

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK ACEH SYARIAH
SEBELUM DAN SESUDAH KONVERSI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

Sandra Vega Amelia Arva
NIM: 4012016099



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

TAHUN 2021

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan
Sesudah Konversi**

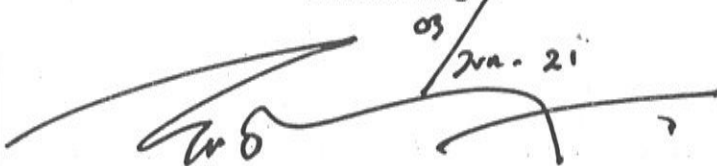
Diajukan Oleh :

Sandra Vega Amelia Arva
NIM: 4012016099

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 10 Maret 2021

Pembimbing I



Dr. Early Ridho Kismawadi, M.A.
NIP. 19891111 202012 1 015

Pembimbing II



Safwandi, M. Mat
NIP. 19860615 201903 1 015

An. Ketua Jurusan Program Studi
Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah (PBS)



Fakhrizal bin Mustafa, MA
NIP. 19850218 201801 1 1001

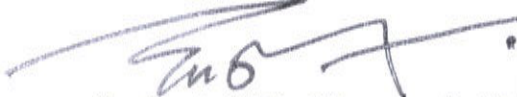
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK ACEH SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH KONVERSI**” an. Sandra Vega Amelia Arva, NIM 4012016099 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 4 Agustus 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 1 September 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



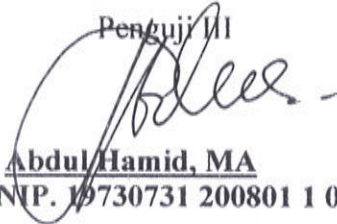
Dr. Early Ridho Kismawadi, MA
NIP. 19891111 202012 1 015

Penguji II



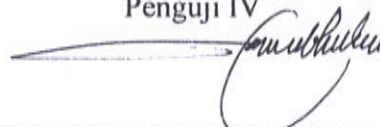
Safwandi, M. Mat
NIP. 19860615 201903 1 015

Penguji III



Abdul Hamid, MA
NIP. 19730731 200801 1 007

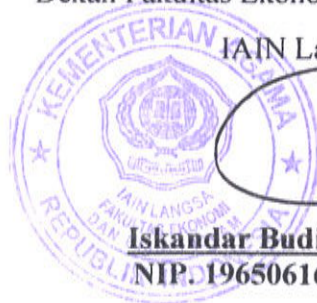
Penguji IV



Faisal Umardani Hasibuan, MM
NIP. 19840520 201803 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Iskandar Budiman, M.CL
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sandra Vega Amelia Arva
Nim : 4012016099
Tempat/Tgl. Lahir : Langsa, 17 Juli 1998
Jurusan/ Prodi : PerbankanSyariah
Fakultas/ Program : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Alamat :Jl. Panglima Polem no.66 Desa Gampong Jawa
Kec. Langsa Kota, Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Konversi”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawa bsaya.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 10 Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Sandra Vega Amelia Arva
NIM. 4012016099

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan mulah engkau berharap”
(Q.S Al-insyirah: 5-8)

“Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu, sungguh Allah Maha Mengetahui”
(Q.S Ali-Imran ayat 92)

“Tidakada yang tidak mungkin jika kita bersungguh-sungguh berusaha dan berdoa.”

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah konversi pada Bank Aceh Syariah. Metode dan jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Uji Normalitas dan Uji Paired *Sample T-test*. Data yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Aceh Syariah selama 5 tahun sebelum konversi pada tahun 2011-2015 dan 5 tahun sesudah konversi pada tahun 2016-2020. Kinerja yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *Finance to Deposit Ratio* FDR, Laba/Rugi dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan perasional (BOPO). Uji hipotesis untuk hipotesis pertama sampai hipotesis ketiga dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pada rasio FDR sebelum konversi yaitu sebesar 81,93% dan sesudah konversi mengalami penurunan sebesar 69,36%. Artinya, penurunan FDR yang terjadi menunjukkan bahwa pada modal tambahan yang diperleh dari proses konversi tidak banyak disalurkan untuk pembiayaan. Nilai rata-rata pada Laba/Rugi sebelum konversi adalah 2,28% dan sesudah konversi 2,23%. Artinya, secara deskriptif tidak ada perbedaan rata-rata Laba/Rugi sebelum dan sesudah konversi. Selanjutnya nilai rata-rata pada rasio BOPO sebelum konversi adalah 72,44% dan sesudah konversi 72,31%. Artinya, dari data tersebut menunjukkan penurunan pada nilai rata-rata BOPO setelah konversi sebesar 0,13%, penurunan yang terjadi pada BOPO menunjukkan tingkat efisiensi yang baik karena semakin rendah rasio ini maka semakin bagus tingkat rasio BOPO nya. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konversi yang dilakukan Bank Aceh ke Syariah merupakan keputusan yang tepat, dapat dilihat dari kinerja keuangan Bank Aceh Syariah dari rasio Laba/Rugi dan BOPO yang menunjukkan tingkat efisiensi yang baik, tetapi jika dilihat dari nilai FDR yang mengalami penurunan maka Bank Aceh Syariah perlu meningkatkan lagi rasio FDR-nya.

Kata Kunci : FDR, Laba/Rugi, BOPO

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine and analyze the financial performance of Islamic banks before and after conversion at Bank Aceh Syariah. The method and type of this research is descriptive quantitative. This study uses data analysis techniques Normality Test and Paired Sample T-test. Data obtained from the published financial statements of Bank Aceh Syariah for 5 years before conversion in 2011-2015 and 5 years after conversion in 2016-2020. The performance chosen in this study is the Finance to Deposit Ratio FDR, Profit/Loss and Operational Costs to Operational Income (BOPO). Test the hypothesis for the first hypothesis to the third hypothesis with the SPSS program. The results showed the average value of the FDR ratio before conversion was 81.93% and after conversion decreased by 69.36%. This means that the decrease in FDR that occurs indicates that the additional capital obtained from the conversion process is not much channeled for financing. The average value of Profit/Loss before conversion is 2.28% and after conversion is 2.23%. That is, descriptively there is no difference in the average Profit/Loss before and after conversion. Furthermore, the average value of the BOPO ratio before conversion is 72.44% and after conversion is 72.31%. That is, from the data it shows a decrease in the average value of BOPO after conversion of 0.13%, the decrease that occurs in BOPO shows a good level of efficiency because the lower this ratio, the better the level of BOPO ratio. Based on the results of this study, it can be concluded that the conversion made by Bank Aceh to Sharia is the right decision, it can be seen from the financial performance of Bank Aceh Syariah from the Profit/Loss ratio and BOPO which shows a good level of efficiency, but when viewed from the FDR value which has decreased then Bank Aceh Syariah needs to increase its FDR ratio again.

Keywords: FDR, Profit/Loss, BOPO

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi Rahmat dan Karunianya yang tiada terhingga kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Konversi”**. Shalawat serta salam kita mohonkan kepada Allah SWT agar tercurah kepada nabi Muhammad SAW, agar Allah selalu memberi rahmat kepada Rasulullah SAW.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa guna mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE). Atas terselesaikannya skripsi ini tidak lupa penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Berikut penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat rezeki, nikmat kesehatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua kandung saya yaitu Bapak Mardani dan Ibu Ria Harvina dan keluarga besar yang telah tulus dan ikhlas membesarkan serta mendidik saya hingga saya bisa seperti sekarang ini.
3. Bapak Dr. H. Basri, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
4. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan motivasi kepada para mahasiswa.

5. Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, M.A. selaku ketua Prodi Perbankan Syariah dan pembimbing I yang telah memberikan arahan terhadap skripsi ini agar lebih baik.
6. Bapak Safwandi, M. Mat, selaku pembimbing II yang juga telah membimbing skripsi sampai selesai.
7. Bapak Abdul Hamid, MA selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa mengarahkan dan membimbing dengan ikhlas untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan ilmu, pengalaman, pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan informasi serta sumber referensi kepada penulis.
10. Kepada teman seperjuangan khususnya sahabat -sahabat saya Surya, Tasya, Lilis, Rina, Riza, Imam, Muzni, dan Aula yang senantiasa membantu dan Unit 3 Perbankan Syariah angkatan 2016 yang selalu kebersamai selama proses perkuliahan.

Bantuan itu semua dipulangkan kepada Allah SWT untuk memberikan ganjaran dan pahala yang setimpal. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut dikarekan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis miliki. Untuk itu diharapkan kiranya pembaca dapat memberikan masukan dan saran guna melengkapi penulisan penelitian ini. Penulis

berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keIslaman.

Langsa, 10Maret 2021

Penulis

Sandra Vega Amelia Arva

NIM. 4012016099

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan perekonomian di dunia sampai saat ini tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan. Jika dihubungkan dengan pendanaan, hampir semua aktivitas perekonomian menggunakan perbankan sebagai lembaga keuangan yang dapat membantu berjalannya usaha tersebut. Bank yang dapat berperan sebagai penyedia modal dengan memberi pinjaman berupa alternatif yang banyak dipilih untuk memenuhi kebutuhan dunia tersebut. Belakangan ini perkembangan perbankan syariah telah menunjukkan persaingan yang stabil hampir mengimbangi kebutuhan keuangan yang hampir mengimbangi terhadap perbankan konvensional, kebutuhan keuangan yang berlandaskan etik.

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Sesuai UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa (MUI) Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram.

Persaingan antara bank konvensional dan bank syariah mengharuskan lembaga keuangan tersebut harus memiliki pengelolaan manajemen yang baik. Salah satu yang dapat dijadikan indikator dalam menilai apakah perusahaan tersebut sudah memiliki manajemen yang baik atau belum yaitu dilihat dari kinerja keuangannya. Setiap perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang bisa diandalkan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut. Bagi industri perbankan, laporan keuangan harus ada terutama bagi mereka yang bergerak di bidang jasa keuangan.¹

Di Indonesia perkembangan perbankan syariah disambut baik oleh para pengguna jasa perbankan, terutama di Provinsi yang mayoritas masyarakatnya menganut agama Islam, salah satunya ialah Provinsi Aceh. Masyarakat Aceh juga sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman. Nilai keislaman tersebut diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam segi perekonomian. Selain itu, Aceh juga memiliki berbagai Qanun tentang pelaksanaan Syariat Islam, yaitu Qanun Aceh Nomor 11 tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS), menjadi terobosan penting dalam membangun ekonomi Islam di Aceh dan juga terdapat Qanun Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Bank Aceh Syariah.

Provinsi Aceh, memiliki cita-cita agar semua lembaga keuangan yang beroperasi di daerahnya berganti ke sistem syariah secara keseluruhan. Aceh memiliki hak istimewa seperti wewenang atau otonomi khusus untuk dapat mengatur daerahnya sendiri, baik urusan pemerintah maupun kepentingan

¹Rustam Bambang R. *Manajemen Resiko Perbankan Syariah di Indonesia*. (Jakarta: Salemba Empat, 2013) hlm 22

masyarakatnya, yang tentu saja harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Berikut ini adalah undang-undang yang dikeluarkan oleh Pemerintah RI (Republik Indonesia) terkait dengan keputusan untuk diberlakukannya sistem syariah di Aceh:²

1. UU No.44 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Undang-undang ini dibuat untuk mengesahkan bahwa Pemerintah Aceh memiliki kewenangan untuk mengatur daerahnya sendiri, termasuk dalam menerapkan syariat Islam di dalam lini berkehidupan di Aceh.
2. UU No.11 Tahun 2006 Tentang Pemerintah Aceh. Berisikan mengenai wewenang yang diterima oleh Pemerintah Aceh yang memiliki hak otonomi khusus atau hak istimewa untuk mengatur daerahnya sendiri.
3. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 5 Tahun 2000 Tentang Pelaksanaan Syariat Islam. Peraturan Daerah ini dibuat untuk mengatur segala pelaksanaan syariat Islam di Aceh agar berjalan dengan semestinya.

Bank Aceh Syariah merupakan bank konvensional yang telah mengkonversikan dirinya ke bank syariah. Pemerintah Aceh menunjukkan komitmen dalam pelaksanaan syariah secara kaffah yaitu dengan mendorong dan mendukung serta merealisasikan konversi BPD (Bank Pembangunan Daerah) Aceh menjadi Bank Milik Pemerintah Daerah pertama di Indonesia yang beroperasi secara penuh dengan menggunakan prinsip syariah. Pada tanggal 25 Mei 2015 Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem

² <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2006/11TAHUN2006UU.HTM> di akses pada tanggal 12 Juni 2021 pukul 15.30

konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya, kemudian barulah izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh.

Konversi bank konvensional menjadi bank syariah di Aceh didukung oleh peraturan khusus yang mengatur pelaksanaan syariat Islam di daerah Aceh. Qanun Nomor 8 tahun 2014 tentang pokok-pokok syariat Islam, secara tegas telah mewajibkan bahwa lembaga keuangan yang beroperasi di Aceh wajib melaksanakan berdasarkan prinsip syariah, serta rancangan Qanun tahun 2016, tentang lembaga keuangan Aceh, disebutkan bahwa untuk mewujudkan ekonomi Aceh yang adil dan sejahtera diperlukan jasa dari lembaga keuangan syariah, lembaga keuangan syariah merupakan instrumen penting dalam pelaksanaan ekonomi syariah, lembaga keuangan seperti bank milik pemerintahan harus berbasis prinsip syariah di dalamnya.

Oleh karena itu, Bank Aceh menjadi lembaga keuangan milik pemerintah Aceh tentunya berkewajiban untuk sesuai dengan prinsip syariah, hal tersebut tentunya menjadi tanggung jawab yang besar pemerintahan demi tegaknya pelaksanaan ekonomi yang berbasis syariat Islam di Aceh. Sudah seharusnya pemerintah berkerjasama dan mendukung agar mampu mewujudkan Bank Aceh berbasis syariah sehingga sesuai dengan perkembangan ekonomi Islam di daerah Aceh.

Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga Bank Konvensional menggunakan metode penetapan bunga sebagai harga untuk produk simpan dan pinjamannya, sedangkan Bank Syariah menggunakan prinsip bagi hasil, prinsip penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), dan sewa menyewa murni tanpa pilihan (ijarah). Seharusnya dengan dilakukannya konversi ke syariah Bank Aceh sulit dalam menjalankan kinerja keuangannya, tapi pada kenyataannya Bank Aceh Syariah mampu membuat kinerja keuangannya lebih baik dilihat dari laporan keuangan dilihat dari sisi laba, hal ini dibuktikan dengan pada akhir 2016 laba bank tercatat sebesar Rp. 101, 82 miliar, hingga enam bulan berjalan pada 2017, labanya meningkat sebesar 104,82% menjadi Rp. 207.89 miliar.³

Bank syariah memiliki risiko, salah satu risiko yang dihadapi bank syariah dikenal dengan risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan disebabkan karena kegagalan nasabah dalam mengembalikan kewajibannya kepada bank. Tingkat efisiensi kinerja operasional perbankan juga tidak kalah penting dimana tingkat operasional sering diukur menggunakan BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) yaitu rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi kinerja operasional bank. Semakin tinggi rasio BOPO, maka kinerja bank akan semakin menurun. Begitu pula sebaliknya, hal ini terkait dengan kegiatan utama perbankan yang berperan dalam penyaluran kredit. Didalam rasio ini akan dibandingkan antara biaya operasional dan pendapatan operasional.⁴ Suatu bank dapat dimasukkan dalam kategori sehat jika memiliki rasio BOPO tidak lebih dari

³<https://www.bankaceh.co.id/?p=2456> diakses pada 12 juni 2021 pukul 22.00 wib

⁴Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghalia, 2005) hlm 20

93,5%.Seharusnya setelah dilakukannya konversi Bank Aceh Syariah mampu menurunkan tingkat rasio BOPO, tapi pada kenyataannya Bank Aceh Syariah belum bisa menurunkan tingkat rasio BOPO nya. Hal ini dibuktikan dengan BOPO yang diperoleh pihak Bank Aceh Syariah menunjukkan perbedaan, yaitu pada September 2016 biaya operasional Bank Aceh terjadi penurunan dari bulan sebelumnya yaitu sebesar 8,81% menjadi 8,43% sebaliknya sesudah konversi beban operasional naik hingga8,93%.

Setelah dilakukannya konversi, Bank Aceh sangat mendorong positif bagi perkembangan dan pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia selama 2016.Sejauh ini Bank Aceh Syariah menunjukkan pertumbuhan yang positif, baik dilihat dari sisi asset maupun dari kinerja keuangannya.Tapi pada kenyataannya kinerja pembiayaan Bank Aceh Syariah relative masih tersendatdan mengalami penurunan pada nilai rasio nya dilihat dari laporan keuangan pada rasio *Finance To Deposit Ratio* (FDR), rasio Laba/Rugi, rasio BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional).Pertumbuhan pembiayaan yang terjadi tidak setinggi pada pos-pos keuangan lainnya.Bahkan, jika dibandingkan dengan pertumbuhan industri, pertumbuhan pembiayaan bank ini lebih rendah, hal ini di buktikan pada laporan keuangan Bank Aceh Syariahper Juni 2017 pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Aceh Syariah tercatat tumbuh 2,31% dari posisi akhir 2016 menjadi Rp. 12,49 Triliun. Sedangkan di industri pertumbuhan pembiayaan tercatat sebesar 10,07% di periode yang sama.⁵

⁵<https://www.bankaceh.co.id/?p=2456> diakses pada 12 juni 2021 pukul 22.00 wib

Bank Aceh sangat banyak mendapatkan penghargaan atas kinerja keuangannya di tahun 2017, yaitu meraih hinggailima penghargaan sekaligus pada acara Bank Umum Syariah Nasional “*Karim Award 2018*” yang diselenggarakan di Gedung Taman Ismail Marzuki, Jakarta Pusat. Konversi yang dilakukan Bank Aceh untuk menjadi bank syariah merupakan keputusan yang sangat tepat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah berbasis kerakyatan berkonsep ekonomi Islam. Karena Bank Aceh telah banyak mendapatkan apresiasi nasional atas kinerja keuangannya setelah konversi sehingga dinilai apakah Bank Aceh dapat mempertahankan kinerja keuangannya yang sudah dinilai baik sebelumnya untuk periode berikutnya dengan mengetahui ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pengukuhan Bank Aceh Konvensional konversi menjadi Bank Aceh Syariah menimbulkan pro dan kontra oleh masyarakat. Reaksi masyarakat mendukung dan menolak Bank Aceh menjadi Bank Aceh Syariah menjadikan para pemangku kepentingan atau *stake holders*, pengusaha dan pemerintah mampu mencermati dan menyiapkan kemampuan serta kapasitas pemahaman masyarakat terhadap berdiri dan beroperasinya Bank Aceh Syariah. Bank Aceh Syariah akan terus diuji dari pihak-pihak yang akan selalu membandingkan dengan bank-bank konvensional lainnya secara rate dan pelayanan, sehingga akan memakan waktu meretas jalan sukses untuk Bank Aceh Syariah dalam berperan memberikan kontribusi dan menopang ekonomi secara lokal maupun nasional.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana perbandingan kinerja keuangan Bank Aceh Syariah sebelum dilakukannya konversi dan setelah dilakukannya konversi, agar dapat diketahui apakah proses konversi dapat memaksimalkan kinerja keuangan Bank Aceh Syariah. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Aceh Syariah Sebelum dan Sesudah Konversi**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Seharusnya setelah melakukan konversi Bank Aceh Syariah mampu menurunkan tingkat rasio BOPO tapi pada kenyataannya Bank Aceh Syariah belum mampu menurunkan tingkat rasio BOPO nya.
2. Seharusnya kinerja pembiayaan Bank Aceh Syariah mampu berjalan dengan baik tapi pada kenyataannya kinerja pembiayaan Bank Aceh Syariah relative masih agak tersendat.
3. Seharusnya dengan dilakukan konversi ke syariah Bank Aceh sulit dalam menjalankan kinerja keuangannya, tapi pada kenyataannya Bank Aceh Syariah mampu membuat kinerja keuangannya lebih baik dilihat dari laporan keuangannya laba/rugi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan pada Bank Aceh Syariah sebelum dan sesudah konversi dilihat dari rasio FDR (*Financial To Deposit Ratio*)?
2. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan pada Bank Aceh Syariah sebelum dan sesudah melakukan konversi dilihat dari rasio Laba/Rugi ?
3. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan pada Bank Aceh Syariah sebelum dan sesudah melakukan konversi dilihat dari rasio BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional)?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada pokok masalah penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menganalisis dan mendapatkan bukti empiris tentang perbandingan kinerja keuangan Bank Aceh Syariah sebelum dan sesudah konversi berdasarkan dari rasio BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), FDR (*Financial to Deposit Ratio*), dan Laba/Rugi”.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat melahirkan pemahaman-pemahaman yang baru tentang perkembangan perbankan syariah di Indonesia juga dapat memberikan manfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak Bank Aceh Syariah untuk mengevaluasi kinerja keuangannya yang berkaitan dengan kesehatan bank.

1.6 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kerancuan pemahaman terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul ini, maka perlu dijelaskan istilah-istilahnya, adapun penjelasan istilah tersebut, yaitu :

1. Perbandingan

Untuk mencari perbandingan atau perbedaan baik satu sampel data atau antara beberapa sampel data.⁶

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi dari suatu perusahaan tersebut yang dianalisis dengan alat analisis

⁶ Jubilee Enterprise, *Spss Untuk Pemula* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014) hlm.93

keuangan, sehingga diketahui baik atau buruknya kondisi keuangan dan prestasi kerja sebuah perusahaan tersebut dalam waktu tertentu.⁷

3. Bank Aceh Syariah

Bank Aceh Syariah adalah satu-satunya bank daerah yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Aceh. Bank Aceh berpusat di kota Banda Aceh. Bank Aceh didirikan pada tahun 1973 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Aceh.⁸

4. Konversi

Perubahan kegiatan usaha bank konvensional menjadi bank syariah.⁹

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi mengenai latar belakang masalah, yang menampilkan landasan pemikiran secara garis sebesar baik dalam teori maupun fakta yang ada. Identifikasi masalah bagian dari proses penelitian yang dapat dipahami sebagai suatu upaya untuk mendefinisikan masalah yang ada dan membuat permasalahan tersebut dapat diukur dan diuji. Perumusan masalah berisi mengenai pernyataan tentang

⁷ sawir agnes. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2005) hlm 25

⁸ https://www.bankaceh.co.id/?page_id=82 diakses pada tanggal 2 September 2021 pukul 12.20 wib

⁹ Hanafia Assofia, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Aceh Setelah Konversi Periode 2016-2018". *At-Tawassuth*. Vol.4 No.1, summer 2019, hal.45

keadaan, fenomena dan konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian yang merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai mengacu pada latar belakang masalah, perumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Manfaat penelitian berisi kegunaan hasil penelitian baik bagi kepentingan pengembangan program maupun ilmu pengetahuan. Pada bagian terakhir dari bab ini yaitu sistem penulisan, diuraikan mengenai ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab yang ada dalam skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II memuat landasan teori, yang berisi jabaran teori-teori dan menjadi dasar dalam perumusan hipotesis serta membantu dalam analisis hasil penelitian. Hasil penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Kerangka konsep yang berkaitan antara konsep- konsep atau variabel- variabel yang akan diamati. Hipotesis adalah pernyataan yang disimpulkan dari tinjauan pustaka, serta merupakan jawaban sementara.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III memuat pendekatan dan jenis penelitian untuk mengetahui jenis penelitian atau metode yang akan dilakukan. Waktu dan lokasi penelitian merupakan tempat dimana akan dilakukannya penelitian dan kapan dilakukannya penelitian. Sumber data menjelaskan data

yang diambil untuk diteliti. Teknik pengumpulan data yaitu bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian tersebut dan teknik analisis data yaitu proses dalam suatu penelitian dengan menganalisis data kemudian diambil kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan gambaran umum penelitian gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari obyek yang erat kaitannya dengan penelitian. Pengujian dan hasil analisis data merupakan langkah untuk menalisis data yang akan diteliti. Pembahasan analisis data yaitu pembahasan tentang hasil penelitian yang dilakukan, sehingga diperoleh jawabannya apakah sesuai dengan teori-teori dan penelitian yang telah ada sebelumnya atau peneliti justru menemukan hasil yang baru yang berbeda dengan teori atau penelitis sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan yaitu jawaban terhadap masalah penelitian yang dikemukakan pada pendahuluan skripsi dan saran yang memuat hal-hal yang perlu ditindak lanjuti dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatannya yang berdasarkan prinsip syariah yang di atur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan ('adl wa tawazun), kemashlahatan (masalahah), universalisme (alamiyah), dan tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Selain itu, Undang-Undang perbankan Syariah juga mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu dengan menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif).¹⁰

Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam yang dalam kegiatannya berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Kegiatan usaha yang

¹⁰Andrianto dan Firmansyah Anang. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019) hlm23

dijalankan dengan prinsip syariah adalah segala bentuk kegiatan usaha bank syariah yang tidak mengandung unsur :¹¹

1. *Riba*, yaitu praktik yang ada penambahan pendapatan dengan cara tidak halal (batil) seperti dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas dan waktu penyerahan (*fadhl*), atau dalam transaksi pinjam meminjam dengan persyaratan nasabah wajib mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman dengan alasan berjalannya waktu (*nasi'ah*);
2. *Maisir*, yaitu transaksi yang bersifat untung-untungan karena digantungkan pada sesuatu kondisi yang tidak pasti. Pada praktiknya, *maisir* sering diistilahkan sebagai “judi” karena sifatnya yang penuh ketidakpastian atas hasil transaksi yang dilakukan;
3. *Gharar*, yaitu bentuk transaksi yang tidak jelas objeknya, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya dan hal-hal lainnya yang mengandung ketidakjelasan;
4. *Zalim*, yaitu praktik transaksi yang tidak adil bagi salah satu pihak atau transaksi yang zalim adalah transaksi yang menguntungkan salah satu pihak dengan merugikan pihak lain;
5. *Haram*, yaitu transaksi yang dilarang (diharamkan) secara syariah baik menyangkut objeknya, maupun pihak-pihak yang melakukan transaksi tersebut.

¹¹Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm 18

Penentuan harga bank yang berdasarkan prinsip syariah terhadap produknya sangat berbeda dengan bank berdasarkan prinsip konvensional. Bank berdasarkan prinsip syariah menerapkan aturan perjanjian yang berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain baik dalam hal untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha. Penentuan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah dengan cara sebagai berikut :¹²

1. **Mudharabah**, pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil
2. **Musharakah**, pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal
3. **Murabahah**, prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan
4. **Ijarah**, pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan
5. **Ijarah wa iqtina**, adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain.

Adapun perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah adalah sebagai berikut :

- a. Bank syariah mendasarkan perhitungan pada margin keuntungan dan bagi hasil, sedangkan pada bank konvensional memakai tingkat bunga.
- b. Bank syariah tidak saja berorientasi pada keuntungan (*profit*), tetapi juga pada *al falah oriented*. Adapun pada bank konvensional semata-mata *profit oriented*.
- c. Bank syariah melakukan hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan. Adapun bank konvensional melakukan hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur kreditur.

¹²Oman Marakali Siregar, Salwendri, Maulidina, Muhammad Bahtiar Abdillah, *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah* (Medan: Penerbit Puspantara, 2020) hlm 6

- d. Bank syariah meletakkan penggunaan dana secara riil (*user of real funds*). Adapun bank konvensional (*creator of money supply*).
- e. Bank syariah melakukan investasi dalam bidang yang halal saja. Adapun bank konvensional melakukan investasi yang halal dan haram.
- f. Bank syariah dalam melakukan pergerakan dalam penyaluran dana harus sesuai dengan DPS (Dewan Pengawas Syariah). Adapun bank konvensional tidak terdapat dewan sejenis yang mengawasi bank tersebut.¹³

2.2 Konversi Bank

Dalam Pasal 2 Ayat (1) ditegaskan bahwa bank konvensional dapat melakukan perubahan menjadi bank syariah. Kapasitas Bank Indonesia dalam pengaturan konversi hanya terkait dengan entitas badan usaha sebagai mana dimaksud dalam PBI No.8/3/PBI/2006, tidak termasuk konversi produknya. Bank dalam jangka waktu satu tahun diwajibkan menyelesaikan keberatan-keberatan dari nasabah pengguna produk bank yang bersangkutan.

Proses Konversi bank konvensional menjadi bank syariah secara teknis tidak dijumpai dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Ketentuan mengenai konversi bank konvensional menjadi bank syariah secara teknis diatur dalam pasal 2 PBI No. 8/3/PBI/2006 yang intinya menyatakan bahwa bank hanya dapat mengubah kegiatan usahanya menjadi bank yang melaksanakan kegiatan usaha

¹³Trisadini P.Usanti, Abd. Shomad, *Hukum Perbankan* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2016) hlm 7

berdasarkan prinsip syariah dengan izin Gubernur Bank Indonesia, di mana rencana tersebut wajib dicantumkan dalam rencana bisnis bank. PBI No.8/3/PBI/2006 sebagaimana tersebut diatas, saat ini telah dicabut dengan PBI No. 11/15/PBI/2009 tentang perubahan kegiatan usaha bank konvensional menjadi syariah. Dalam Pasal 2 Ayat (1) ditegaskan bahwa bank bank konvensional dapat memelakukan perubahan kegiatan usaha menjadi bank syariah. Kemudian Ayat (2) menegaskan bahwa perubahan kegiatan usaha bank konvensional menjadi bank syariah dapat dilakukan oleh Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank konvensional yang akan melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi bank syariah harus:

1. Menyesuaikan anggaran dasar
2. Memenuhi persyaratan permodalan
3. Menyesuaikan persyaratan direksi dan dewan komisaris
4. Membentuk DPS (Dewan Pengawas Syariah)

Dalam peraturan Bank Indonesia dikatakan bahwa bank konvensional dapat melakukan konversi menjadi bank syariah, tetapi tidak sebaliknya bank syariah tidak diperbolehkan dikonversi menjadi bank konvensional, bahkan bank konvensional yang telah menjadi bank syariah juga dilarang mengkonversikan kembali menjadi bank konvensional. Dengan demikian tujuan akhir dan ideal dari sitem perbankan di Indonesia sebenarnya mengarah pada pengembangan bank syariah. Kemudian diharapkan agar RUU Perbankan Syariah yang ada dapat

segera disempurnakan dan disahkan, sehingga Perbankan Syariah mempunyai landasan hukum yang semakin jelas.¹⁴

2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi dari suatu perusahaan tersebut yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga diketahui baik atau buruknya kondisi keuangan dan prestasi kerja sebuah perusahaan tersebut dalam waktu tertentu. Kinerja pada suatu perusahaan diukur sesuai penghasilan laba (bersih) sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investement*) atau penghasilan persaham (*Earning per shard*). Pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan dimanfaatkan untuk :¹⁵

1. Membantu dalam mengambil keputusan yang bersangkutan dengan transfer, promosi dan pemberhentian.
2. Mengelola operasi dengan efektif melalui pemotivasian karyawan.
3. Menyediakan umpan balik bagi karyawan untuk mengetahui penilaian atasan tentang bagaimana mereka bekerja
4. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.
5. Mengidentifikasi pengembangan karyawan serta kebutuhan pelatihan karyawan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi bagi program pelatihan karyawan.

¹⁴Hanafia Assofia, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Aceh Setelah Konversi Periode 2016-2018". At-Tawassuth. Vol.4 No.1, summer 2019, hal.45

¹⁵Sawir, agnes. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2005) hlm 25

Banksyariah mengukur tingkat kinerja keuangannya melalui perhitungan rasio-rasio dan perhitungan keuangan lainnya, diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas atau profitabilitas. Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, yaitu :

a. Finance to Deposit Ratio (FDR)

Rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh juga akan naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan. Dengan kata lain seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan.

FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga. Semakin tinggi FDR maka semakin besar dana yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga. Rasio FDR pada

Perbankan Syariah dinilai akan efektif untuk mendukung perolehan imbal hasil tinggi jika berada pada kisaran 95% - 98%.¹⁶

Adapun rumus dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana}} \times 100 \%$$

b. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) termasuk dalam rasio rentabilitas (earnings) merupakan upaya bank untuk meminimalisirkan resiko operasional, yang merupakan ketidakpastian mengenai operasional kegiatan bank. Resiko operasional berasal dari kerugian operasional bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank.

Semakin kecil rasio BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh suatu bank tersebut, sehingga bank tersebut kemungkinan dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sesuai dengan peraturan (BI) Bank Indonesia, pada rasio BOPO jika BOPO >96% maka dapat dikatakan buruk, sebaliknya, jika BOPO < 96% maka BOPO dapat dikatakan memiliki tingkat efisiensi yang baik.

Dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, bank mengeluarkan berbagai biaya operasional antara lain biaya pemasaran, biaya gaji, biaya bunga. Pendapatan operasional bisa dikatakan hasil yang didapat atas penyaluran kredit yang didapat dengan bentuk suku bunga. Besarnya rasio BOPO saat ini

¹⁶Lemiyana, Erdah Litriani, "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah". I-Economic. Vol. 2 No. 1. Juli 2016, hal. 32

yang telah ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia adalah tidak boleh melebihi 96%. Bila perbankan memiliki rasio lebih besar dibanding angka yang telah ditunjukkan oleh Peraturan Bank Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan bahwa bank tersebut kurang efisien dalam mengelola biayabiayanya. BOPO dipakai sebagai parameter efisiensi kegiatan operasional perbankan, caranya yaitu dengan membandingkan biaya operasional atas pendapatan operasional, berikut rumus BOPO:¹⁷

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

c. Laba/Rugi

Laporan Laba Rugi menyediakan dasar untuk mengukur kinerja suatu entitas selama periode akuntansi. Laporan ini menggambarkan hasil usaha bersih (laba) atau kerugian yang timbul (rugi) dari semua jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Laporan Laba Rugi secara langsung terkait dengan neraca, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas. Peningkatan atau penurunan aset bersih suatu entitas yang timbul dari laba atau rugi yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dimasukkan dalam neraca yang pada akhir periode.

Laporan laba rugi menyediakan dasar untuk mengukur kinerja suatu entitas selama periode akuntansi. Laporan ini menggambarkan hasil usaha bersih (laba) atau kerugian yang timbul (rugi) dari semua jenis kegiatan

¹⁷Ida Ayu Adiatmayani. "Pengaruh LDR, NPL, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Pt.BPD Bali Periode Tahun 2009-2016". E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 7 No. 6.2018.hal.540

usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Kinerja dapat dinilai dari laporan laba rugi dalam hal berikut :¹⁸

1. Perubahan pendapatan penjualan selama periode tersebut dan dibandingkan dengan pertumbuhan industri.
2. Perubahan dalam margin laba kotor, margin laba operasi dan margin laba bersih selama periode tersebut.
3. Menambah atau mengurangi laba bersih, laba operasi, dan laba kotor selama periode tersebut.
4. Perbandingan profitabilitas entitas dengan organisasi lain yang beroperasi di industri atau sektor serupa.

Jenis laporan keuangan ini berfungsi untuk membantu mengetahui apakah bisnis berada dalam keadaan laba atau rugi. Apabila pendapatan perusahaan lebih besar daripada beban atau biayanya, maka bisnis memperoleh laba. Sebaliknya, jika pendapatan cenderung lebih kecil dari beban atau biayanya, maka kemungkinan besar bisnis mengalami kerugian. Dalam laporan laba rugi terdapat komponen-komponen, yaitu antara lain :¹⁹

1. Penjualan (pendapatan)
2. Harga Pokok Penjualan (HPP)
3. Laba Kotor
4. Biaya Operasi: terdiri dari biaya umum, penjualan, sewa, administrasi, serta operasi lainnya

¹⁸Darmawan, *Dasar – Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan* (Yogyakarta : UNY Press, 2020) hlm 36

¹⁹Septiana, Aldila, *Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Timur: Penerbit Duta Media Publishing, 2019) hlm 16

5. Laba Kotor Operasional
6. Penyusutan (depresiasi)
7. Pendapatan Bersih Operasi
8. Pendapatan Lainnya
9. Laba Sebelum Bunga dan Pajak atau EBIT (*earning before interest and tax*).
10. Biaya Bunga: terdiri dari bunga wesel, bank, hipotex, obligasi, dan bunga lainnya.
11. Laba Sebelum Pajak atau EBT (*earning before tax*)
12. Pajak
13. Laba Sesudah Bunga dan Pajak atau EAIT (*earning after interest and tax*)
14. Laba per Lembar Saham.

2.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang ada didalam (internal) perusahaan maupun pihak-pihak yang berada diluar (eksternal) perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan, dan

karena inilah maka laporan keuangan sering juga disebut “*language of business*”. Laporan keuangan terdiri dari 4 laporan dasar, yaitu :

1. **Neraca atau Laporan Posisi Keuangan**, menunjukkan posisi keuangan yang meliputi kekayaan, kewajiban serta modal pada waktu tertentu.
2. **Laporan Laba Rugi**, menyajikan hasil usaha perusahaan yang meliputi pendapatan dan biaya (beban) yang dikeluarkan sebagai akibat dari pencapaian tujuan dalam suatu periode tertentu.
3. **Laporan Pada Perubahan Modal/Laba Ditahan**, yang memuat tentang saldo awal dan akhir laba ditahan dalam Neraca untuk menunjukkan suatu analisa perubahan besarnya laba.
4. **Laporan Arus Kas**, memperlihatkan aliran kas selama periode tertentu, serta memberikan informasi terhadap sumber-sumber kas serta penggunaan kas dari setiap kegiatan dalam periode yang dicakup.²⁰

2.5 Analisis Rasio Keuangan

Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank pada periode tertentu, dan dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai tingkat kesehatan bank selama periode keuangan tersebut. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan ini akan diperoleh berbagai informasi yang bermanfaat sehubungan dengan keadaan operasi dan kondisi keuangan, namun terdapat juga keterbatasan informasi yang

²⁰ Arif Sugiono, Edi Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: Pt Grasindo, 2016) hlm 3

membutuhkan kehati-hatian. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan bank sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas

Profitabilitas atau rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Ukuran profitabilitas dapat dibagi menjadi berbagai indikator, seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aset, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang atau tidak. Dengan demikian, setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.²¹

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menjelaskan mengenai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan melunasi utang jangka pendek semakin tinggi pula. Ada beberapa rasio yang masuk dalam kelompok rasio likuiditas :

²¹Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: Pt Gramedia, 2017) hlm7

- a. ***Current Ratio***, menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya
- b. ***Quick Ratio***, mengukur apakah perusahaan memiliki asset lancar (tanpa harus menjual persediaan) untuk menutup kewajiban jangka pendeknya, semakin baik kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya.
- c. ***Cash Ratio***, alat untuk mengukur likuiditas dengan membandingkan antara jumlah kas dengan utang lancar.
- d. ***Working Capital to Total Assets Ratio***, kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban utang lancarnya dari total aktiva dan posisi modal kerja.²²

2.6 Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini, telah ada penelitian yang memiliki beberapa kesamaan yang berfungsi dalam memberikan masukan dan arah kinerja pada penelitian ini. Berikut adalah penelitian yang relevan dengan penelitian ini :

²²Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Yogyakarta : Deepublish, 2018) hlm 9

No.	Nama Penelitian	Hasil Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Siti Nurjanah Alfatiah, 2017	Anlisis Perubahan Status Bank Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Menjadi Bank Syariah Devisa Periode 2006-2017	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Paired Sample T-test</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada nilai ROA, LDR, dan BOPO setelah menjadi Bank Syariah Devisa mengalami penurunan.
2.	Adi Susilo Jahja, 2012	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Independent Sample T-test.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Bank Syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank Konvensional.
3.	Annisak Nur Rahmah, 2018	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Pt. Bank Aceh Syariah)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Structural Capital Efficiency (SCE) mempunyai pengaruh yang negative terhadap ROA Bank Aceh Syariah.

4.	Yurli Haryanti, 2018	Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel.	Hasil penelitian ini secara simultan rasio keuangan CAR, NPF, BOPO, FDR berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang menggunakan indikator ROA diterima.
5.	Fivtina Marbelanty, 2015	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Konvensional Dengan Perbankan Syariah di Indonesia	Menggunakan teknik analisis <i>Financial Ratio Analysis</i> (FRA) untuk membandingkan rata-rata (<i>Independent Sample T-test</i>)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat persentase yang jauh berbeda antara rasio keuangan bank syariah dengan rasio keuangan konvensional.
6.	Ulfi Rana Nurmala Madyawati, 2018	Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Uji Paired Sample T-test</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank konvensional memiliki nilai lebih baik dilihat dari <i>risk profile</i> , GCG, dan ROA, tetapi dilihat dari nilai CAR bank syariah memiliki nilai lebih baik dari bank

				konvensional.
7.	Amanda Wida, 2017	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i> (Pada Bank Jaber Banten Syariah)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Uji Paired Sample T-test</i>	Hasil penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bank syariah dengan bank konvensional setelah dilakukannya <i>spin off</i> .

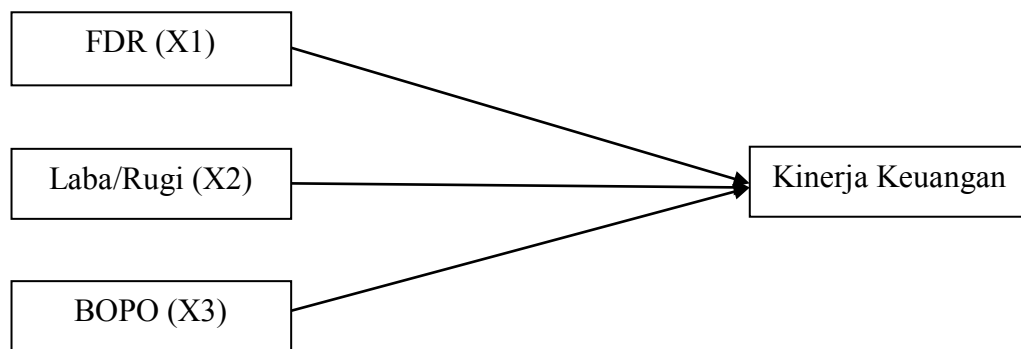
Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini dari tabel di atas adalah sebagai berikut :

1. Siti Alfathia (2017), menggunakan alat uji *Paired Sampel T-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan antara kinerja keuangan bank Mega Syariah periode sebelum dan sesudah menjadi bank syariah devisa dilihat dari nilai ROA, LDR, TAT, dan BOPO. Namun pada nilai ROA, LDR dan BOPO bank Mega Syariah setelah menjadi bank syariah devisa mengalami penurunan.
2. Adi Susilo Jahja (2012), adapun hasil penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bank syariah dengan bank konvensional, kinerja bank syariah lebih baik di bandingkan dengan konvensional.

3. Annisak Nur Rahmah (2018), pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas dan ROA. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Structural Capital Efficiency (SCE) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ROA Bank Aceh Syariah.
4. Yuli Haryanti (2018), hasil penelitian ini secara simultan rasio keuangan CAR, NPF, BOPO, FDR berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang menggunakan indikator ROA diterima.
5. Fivtina Marbelanty (2015), menggunakan teknik analisis *Financial Ratio Analysis* (FRA) untuk membandingkan rata-rata (*Independent Sample T-test*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum ada perbedaan signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional yang disebabkan oleh tingkat persentase yang jauh berbeda antara rasio keuangan bank syariah dengan rasio keuangan konvensional.
6. Ulfi Rana Nurmala Madyawati (2018), menggunakan uji *Paired sample T-Test*. Hasil penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bank syariah dengan bank konvensional, bank konvensional memiliki nilai lebih baik dilihat dari *risk profile*, GCG, dan ROA, tetapi dilihat dari nilai CAR bank syariah memiliki nilai lebih baik dari bank konvensional.
7. Amanda Wida (2017), pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio BOPO, FDR, dan ROA. Hasil penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bank syariah dengan bank konvensional setelah dilakukannya *spin off*.

2.7 Kerangka Pemikiran

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas diatas selanjutnya akan di uraikan kerangka pemikiran tentang perbandingan kinerja keuangan Bank Aceh Syariah sebelum dan sesudah konversi sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Perbandingan Kinerja Keuangan

Keterangan :

Variabel Independen : (X1) FDR

(X2) Laba/Rugi

(X3) BOPO

Variabel Dependent : (Y) Kinerja Keuangan

Pada penelitian ini membandingkan kinerja keuangan Bank Syariah sebelum Konversi dengan kinerja keuangan Bank Aceh Syariah yaitu *Finance to Deposit Ratio* (FDR), Laba/Rugi, dan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

2.8 Hipotesis Penelitian

1. Financial Deposit Ratio (FDR)

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Financial to Deposit Ratio* (FDR) sebelum dan sesudah konversi.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Financial to Deposit Ratio* (FDR) sebelum dan sesudah konversi.

2. Laba/Rugi

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Laba/Rugi* sebelum dan sesudah konversi.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Laba/Rugi* sebelum dan sesudah konversi.

3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) sebelum dan sesudah konversi.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) sebelum dan sesudah konversi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain penelitian dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan.

Penelitian ini mengenai perbandingan kinerja keuangan Bank Aceh Syariah sebelum dan sesudah konversi. Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis terhadap laporan keuangan Bank Aceh Syariah sebelum dan sesudah konversi.²³

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Langsa dengan menggunakan data sekunder Bank Aceh Syariah. Waktu penelitian dilaksanakan mulai Maret 2019 – Juli 2019.

²³Muslich Anshori, Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), 2009) hlm13

3.3 Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu dokumentasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laporan keuangan publikasi pada Bank Aceh Syariah selama 10 tahun. Data diambil dalam bentuk laporan keuangan sebelum konversi dari tahun 2011 sampai 2015 dan setelah konversi dari tahun 2016 sampai 2020. Sumber data diperoleh dari *website* resmi www.ojk.go.id²⁴ dan www.bankaceh.co.id.²⁵

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data pada laporan keuangan selama 5 tahun sebelum konversi dan 5 tahun sesudah konversi pada laporan publikasi bank, dan dengan menggunakan data FDR, Laba/Rugi, BOPO dari tahun 2011 sampai 2015 dan tahun 2016 sampai 2020.

3.5 Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model tersebut terdistribusi normal atau tidak. Analisis statistik dilakukan dengan melihat hasil *One Sample Kolmogro-Smirnov*. Pada uji *One Sample-Kolmogrov Smirnov Test* apabila variabel pengganggu

²⁴ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx> diakses pada tanggal 15 juni 2021 pukul 15.30

²⁵ <https://www.bankaceh.co.id/?cat=8&paged=11> diakses pada tanggal 12 juni 2021 23.00

mempunyai *Asymp.Sig (2-Tailed)* di atas atau sama dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (probabilitas $\geq 0,05$) diartikan bahwa model memiliki distribusi normal dan sebaliknya apabila variabel pengganggu mempunyai *Asymp.Sig (2-Tailed)* di bawah tingkat signifikansi sebesar 0,05 (probabilitas $< 0,05$) diartikan bahwa model memiliki distribusi tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Uji *Paired Sample T-test* merupakan bagian dari uji hipotesis komparatif atau uji perbandingan. Data yang digunakan dalam uji *Paired Sample T-test* berupa data kuantitatif. Uji *Paired Sample T-test* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Uji *Paired Sample T-test* merupakan bagian dari analisis statistik parametrik, maka syarat uji ini adalah :²⁶

1. Data berdistribusi normal
2. Kedua kelompok data saling berpasangan/berhubungan
3. Jenis data yang digunakan adalah numerik dan kategorik (dua kelompok)
4. Kedua kelompok data memiliki varians yang sama

²⁶Akhmad Mustofa, *Uji Hipotesis Statistik* (Yogyakarta: Penerbit Gapura Publishing, 2013) hlm.20

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Bank Aceh Syariah, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang perbankan/keuangan. Dipenelitian ini, didapatkan gambaran umum Bank Aceh Syariah dan penjelasan penelitian dengan data dan alat uji statistic yang sudah dipilih.

1. Sejarah PT. Bank Aceh Syariah

Gagasan untuk mendirikan Bank milik Pemerintah Daerah di Aceh teretus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama "PT Bank Kesejahteraan Atjeh. Pada tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa

Aceh. Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisiner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh. Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisiner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan

sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009. Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal.²⁷

2. Visi dan Misi PT. Bank Aceh Syariah

a. Visi

Menjadi “Bank Syariah Terdepan dan Terpercaya dalam Pelayanan di Indonesia”

b. Misi

- 1) Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah.
- 2) Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah, terutama sektor usaha kecil, menengah, sektor pemerintah maupun korporasi.
- 3) Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan *stakeholders* untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif (*syumul*).
- 4) Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya.
- 5) Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh.

²⁷https://www.bankaceh.co.id/?page_id=82 diakses pada 14 juni 2021 pukul 13.35 wib

3. Produk dan Layanan PT. Bank Aceh Syariah

Adapun produk dan layanan PT. Bank Aceh Syariah adalah sebagai berikut :

a. Penghimpun Dana

- 1) Giro
- 2) Deposito Mudharabah
- 3) Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA iB)
- 4) Tabungan Aneka Guna (TAG iB)
- 5) Tabungan Seulanga iB
- 6) Tabungan Firdaus iB
- 7) Tabungan Sahara iB
- 8) TabunganKu iB
- 9) Tabungan Pensiun iB
- 10) Tabungan Simpel iB

b. Penyaluran Dana

- 1) Pembiayaan Murabahah
- 2) Pembiayaan Musyarakah
- 3) Pembiayaan Mudharabah
- 4) Pembiayaan Qardhul Hasan
- 5) Pembiayaan Rahn
- 6) Pembiayaan Ijarah

c. Layanan

- 1) RAHN (gadai emas)

- 2) Bank Garansi
- 3) Transfer
- 4) RTGS
- 5) Inkaso
- 6) Kliring
- 7) Penerimaan BPIH/SISKOHAT
- 8) Penerimaan Pajak
- 9) Jaminan Pelaksana
- 10) Jaminan Penawaran
- 11) Referensi Bank
- 12) Layanan ATM
- 13) Layanan ATM Bersama
- 14) Pembayaran Telepon
- 15) Pembayaran Listrik
- 16) Pembayaran Tagihan Ponsel
- 17) Pengisian Pulsa Ponsel
- 18) Pembayaran Pensiun
- 19) Pengelolaan Dana Kebijakan
- 20) Pengiriman uang ke Luar Negeri

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan agar peneliti dapat mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Analisis statistik dilakukan dengan melihat hasil *One Sample Kolmogro-Smirnov* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (probabilitas $\geq 0,05$) diartikan bahwa data memiliki distribusi normal dan sebaliknya apabila tingkat signifikansi sebesar 0,05 (probabilitas $< 0,05$) diartikan bahwa data memiliki distribusi tidak normal.²⁸

Berikut tabel hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* :

Tabel 4.1

Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov Test* Sebelum dan Sesudah Konversi

		laba_rugi	Fdr	Bopo
N		40	40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.2593	75.6512	76.2713
	Std. Deviation	.31740	10.54518	8.07731
	Most Extreme Differences	Absolute	.189	.155
	Positive	.109	.155	.090
	Negative	-.189-	-.097-	-.074-
Kolmogorov-Smirnov Z		1.193	.979	.571
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116	.294	.900

Sumber: Data diolah 2021

²⁸ Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017) hlm.120

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan dari hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dengan karena nilai $K-S > 0,05$, yang ditunjukkan dengan nilai K-S dari FDR 0,979%, laba/rugi 1.193%, dan BOPO 0,571%. Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05% yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Karena hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menyatakan data terdistribusi normal (parametrik), maka uji selanjutnya yang digunakan adalah *Paired Sample T-Test*.

4.2.2 Uji Beda

Paired Sample T-Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. *Paired Sample T-test* adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Yang paling sering ditemui pada kasus berpasangan adalah satu objek penelitian mendapat dua perlakuan yang berbeda.²⁹

1. *Finance To Deposit Ratio* (FDR)

Tabel 4.2

Hasil Uji *Paired Sample Statistic* FDR

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 fdr_sebelum	81.9370	20	9.85016	2.20256
fdr_sesudah	69.3655	20	6.93169	1.54997

Sumber: Data diolah 2021

²⁹Jubilee Enterprise, *Spss Untuk Pemula* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014) hlm.93

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, terlihat bahwa pada nilai rata-rata FDR sebelum dilakukannya konversi adalah sebesar 81,93%, sedangkan nilai rata-rata pada FDR setelah konversi adalah sebesar 69,36%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata FDR menurun setelah konversi sebesar 12,57%. Artinya, apabila nilai FDR mengalami penurunan maka dapat dikatakan bahwa pada modal tambahan yang diperoleh dari proses konversi tidak banyak yang disalurkan untuk pembiayaan. Terjadinya penurunan pada FDR menunjukkan peningkatan pada likuiditas bank, karena semakin menurun FDR pada bank, maka semakin tinggi likuiditas bank tersebut.

Tabel 4.3

Hasil Uji *Paired Sample Correlations* FDR

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 fdr_sebelum & fdr_sesudah	20	.525	.018

Sumber: Data diolah 2021

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan hasil korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan FDR sebelum konversi dan FDR sesudah konversi. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi (*Correlations*) sebesar 0,525 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,18. Karena nilai Sig 0,18 > probabilitas 0,05 artinya tidak ada hubungan antara variabel FDR sebelum konversi dan FDR sesudah konversi.

Tabel 4.4

Hasil Uji *Paired Sample t-test FDR*

	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair fdr_sebelum - fdr_sesudah 1	6.560	19	.000

Sumber: Data diolah 2021

Pada tabel 4.4 di atas menunjukkan hasil *Paired Sample T-test* dimana pada hasil uji ini akan ditemukan jawaban mengenai ada atau tidak pengaruh konversi terhadap kinerja keuangan Bank Aceh Syariah dilihat dari variabel FDR, dimana jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara FDR sebelum Bank Aceh Syariah konversi dan sesudah Bank Aceh Syariah konversi .

Penurunan pada rasio FDR yang terjadi pada Bank Aceh Syariah setelah dilakukannya konversi menandakan bahwa Bank Aceh Syariah termasuk kedalam predikat yang tidal sehat, maka Bank Aceh Syariah harus meningkatkan lagi rasio FDR-nya.

2. Laba / Rugi

Tabel 4.5

Hasil Uji *Paired Sampel Statistic* Laba/Rugi

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Laba Rugi Sebelum Konversi	2.2875	20	.28101	.06284
Laba Rugi Sesudah Konversi	2.2310	20	.35516	.07942

Sumber : Data diolah 2021

Pada tabel 4.5 di atas menunjukkan hasil *Paired Sampel Statistic* pada Laba/Rugi. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata Laba/Rugi pada sebelum konversi adalah 2,28% > sesudah konversi 2,23%. Artinya secara deskriptif tidak ada perbedaan rata-rata Laba/Rugi sebelum konversi dan sesudah konversi. Selanjutnya untuk membuktikan apakah tidak adanya perbedaan tersebut benar-benar signifikan atau tidak, maka selanjutnya perlu menafsirkan hasil uji *Paired Sample T-test*.

Tabel 4.6

Hasil Uji *Paired Samples Correlations* Laba/Rugi

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Laba Rugi Sebelum Konversi & Laba Rugi Sesudah Konversi	20	.519	.019

Sumber: data diolah 2021

Pada tabel 4.6 di atas menunjukkan hasil korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan Laba/Rugi sebelum konversi dan Laba/Rugi sesudah konversi. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi (*Correlations*) sebesar 0,519 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,19. Karena nilai Sig $0,19 >$ probabilitas 0,05 artinya tidak ada hubungan antara variabel Laba/Rugi sebelum konversi dan Laba/Rugi sesudah konversi.

Tabel 4.7

Hasil Uji *Paired Sample T-test* Laba/Rugi

		T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Laba Rugi Sebelum Konversi - Laba Rugi Sesudah Konversi	.793	19	.438

Sumber: Data diolah 2021

Pada tabel 4.7 di atas menunjukkan hasil *Paired Sample T-test* dimana pada hasil uji ini akan ditemukan jawaban mengenai ada atau tidak pengaruh konversi terhadap kinerja keuangan Bank Aceh Syariah dilihat dari variabel Laba/Rugi, dimana jika nilai Sig. (2-tailed) $<$ 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima, sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) $>$ 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak. Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,438 >$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan

antara Laba/Rugi sebelum Bank Aceh Syariah konversi dan sesudah Bank Aceh Syariah konversi .

Dari hasil pengolahan data di atas pada rasio Laba/Rugi dapat dilihat bahwa Bank Aceh Syariah setelah melakukan konversi dapat mempertahankan tingkat Laba nya, maka Bank Aceh Syariah harus mempertahankan dan meningkatkan lagi tingkat Laba nya.

3. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 4.8

Hasil Uji *Paired Sample Statistic* BOPO

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 bopo sebelum konversi	72.4490	20	7.40239	1.65522
bopo sesudah konversi	72.3135	20	22.91809	5.12464

Sumber : Data diolah 2021

Pada tabel 4.5 di atas menunjukkan hasil *Paired Sampel Statistic* pada BOPO. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata BOPO pada sebelum konversi adalah 72,44% > sesudah konversi 72,31%. Secara deskriptif tidak ada perbedaan BOPO sebelum konversi dan sesudah konversi. Namun, dari data tersebut menunjukkan penurunan pada nilai rata-rata BOPO setelah konversi sebesar 0,13%, hal ini menunjukkan bahwa penurunan yang terjadi pada BOPO mempunyai tingkat efisiensi yang baik, karena jika BOPO > 95% maka dapat

dikatakan bahwa BOPO mengalami tingkat efisiensi yang baik dan jika BOPO < 96% dapat dikatakan tingkat efisiensinya buruk. Artinya, Bank Aceh Syariah mampu memperoleh pendapatan operasional lebih besar daripada biaya operasionalnya.

Selanjutnya untuk membuktikan apakah tidak adanya perbedaan tersebut benar-benar signifikan atau tidak, maka selanjutnya perlu menafsirkan hasil uji *Paired Sample T-test*.

Tabel 4.9

Hasil Uji *Paired Samples Correlations* BOPO

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 bopo sebelum konversi & bopo sesudah konversi	20	-.116	.626

Sumber : Data diolah 2021

Pada tabel 4.9 di atas menunjukkan hasil korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan BOPO sebelum konversi dan BOPO sesudah konversi. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi (*Correlations*) sebesar -0,11 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,62. Karena nilai Sig 0,62 > probabilitas 0,05 artinya tidak ada hubungan antara variabel BOPO sebelum konversi dan BOPO sesudah konversi.

Tabel 4.10

Hasil Uji *Paired Sample T-Test* BOPO

		t	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	bopo sebelum konversi - bopo sesudah konversi	.024	19	.981

Sumber : Data diolah 2021

Pada tabel 4.10 di atas menunjukkan hasil *Paired Sample T-test* dimana pada hasil uji ini akan ditemukan jawaban mengenai ada atau tidak pengaruh konversi terhadap kinerja keuangan Bank Aceh Syariah dilihat dari variabel BOPO. Dimana jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima, sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima Ha ditolak. Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,98 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara BOPO sebelum Bank Aceh Syariah konversi dan sesudah Bank Aceh Syariah konversi .

Penurunan yang terjadi pada rasio BOPO menunjukkan bahwa Bank Aceh Syariah mampu menurunkan tingkat rasio BOPO, artinya penurunan yang terjadi pada BOPO menunjukkan tingkat efisiensi yang baik, karena semakin rendah nilai pada BOPO maka semakin baik rasio BOPO-nya. Maka Bank Aceh syariah harus mempertahankan dan menurunkan tingkat rasio BOPO.

4.3 Pembahasan Analisis Data

4.3.1 Perbandingan Rasio *Finance To Deposit Ratio* (FDR)

Finance to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. (2tailed) sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. FDR rata-rata sebelum *konversi* adalah sebesar 81,93%, sedangkan FDR setelah *konversi* adalah sebesar 69,36%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa rasio FDR rata-rata sebelum *konversi* menurun sebesar 12,57% setelah *konversi*.

Menurut Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia, idealnya Bank Syariah memiliki FDR 80% - 90%. Terjadinya peningkatan pada nilai FDR menunjukkan bahwa dana tambahan yang diperoleh dari proses konversi banyak digunakan untuk memberikan pembiayaan. Perlu diketahui, bahwa FDR adalah perbandingan total pembiayaan yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga. Maka sebaliknya, jika menurunnya FDR maka dapat dikatakan bahwa modal tambahan yang diperoleh dari proses konversi tidak banyak yang disalurkan untuk pembiayaan.

Penurunan FDR menunjukkan peningkatan likuiditas bank, karena semakin menurun FDR bank, maka semakin tinggi likuiditasnya. Penurunan rasio FDR pada Bank Aceh Syariah setelah dilakukannya konversi menandakan

bahwa Bank Aceh Syariah termasuk kedalam predikat yang tidak sehat, maka Bank Aceh Syariah harusmeningkatkan lagi rasio FDR-nya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayunira Putri (2020) dimana FDR menunjukkan hasil yang tidak signifikan antara FDR sebelum konversi dan sesudah konversi, yaitu FDR sebelum konversi sebesar 74,58% dan sesudah konversi menjadi 70,58%. Hal ini disebabkan karena Bank Aceh sebelum konversi, tingginya jumlah pembiayaan yang disalurkan tidak sebanding dengan peningkatan dana pihak ketiga, sedangkan Bank Aceh Syariah sesudah konversi, terdapat peningkatan jumlah pembiayaan yang disediakan dan juga diimbangi dengan naiknya dana pihak ketiga dari tabungan, giro dan deposito.

4.3.2 Perbandingan Laba Rugi

Laporan Laba/Rugi menyajikan hasil usaha perusahaan yang meliputi pendapatan dan biaya (beban) yang dikeluarkan sebagai akibat dari pencapaian tujuan dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan penelitian Laba/Rugi sebelum dan sesudah *konversi* pada Bank Aceh Syariah menunjukkan tidak ada perbedaan secara signifikan antara Laba/Rugi sebelum *konversi* dengan Laba/Rugi setelah dilaksanakan *konversi*.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai (.sig) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Laba/Rugi rata-rata sebelum *konversi* adalah sebesar 2,28%, sedangkan Laba/Rugi setelah *konversi* adalah sebesar 2,23%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Laporan Laba/Rugi rata-rata sebelum *konversi* menurun sebesar 0,05%.Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Sumarti (2017) dimana Laba/Rugi menunjukkan hasil yang tidak signifikan antara Laba/Rugi sebelum konversi dan sesudah konversi.

4.3.3 Perbandingan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya. Berdasarkan penelitian BOPO sebelum dan sesudah *konversi* pada Bank Aceh Syariah menunjukkan tidak ada perbedaan secara signifikan antara BOPO sebelum *konversi* dengan BOPO setelah dilaksanakan *konversi*.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai (.sig) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak. BOPO rata-rata sebelum *konversi* adalah sebesar 72,44% , sedangkan BOPO setelah *konversi* adalah sebesar 72,31% . Dari data tersebut dapat diketahui BOPO rata-rata sebelum *konversi* menurun sebesar 0,13%.

BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk tingkat efisiensi perusahaan dalam kegiatan operasinya, semakin rendah rasio ini maka akan semakin baik pula kinerja suatu perusahaan. Penurunan BOPO dikatakan mempunyai tingkat efisiensi yang baik , sesuai dengan peraturan Bank Indonesia rasio BOPO dikatakan mempunyai tingkat efisiensi yang baik apabila $BOPO < 95\%$ dan dikatakan buruk apabila $BOPO > 96\%$.

Rasio BOPO yang terjadi pada Bank Aceh Syariah saat ini yaitu mengalami penurunan. Penurunan pada rasio BOPO menandakan naiknya profitabilitas bank,

karena semakin menurun rasio BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan. Penggunaan biaya operasional untuk mendapat pendapatan operasional Bank Aceh Syariah setelah dikeluarkan keputusan konversi sangat efektif.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Silvia (2018) dimana BOPO menunjukkan hasil yang positif dan signifikan, perolehan BOPO naik menjadi 6,77%. Artinya, perolehan BOPO lebih besar didapat Bank Aceh Syariah setelah proses konversi disbanding dengan sebelum konversi. Hal ini disebabkan oleh penggabungan kedua usaha dari Bank Aceh yaitu Unit Usaha Syariah dan Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah, hal ini berdampak pada kenaikan operasional yang harus dikeluarkan oleh pihak bank untuk dapat menjalankan usahanya. Berbeda dari sebelum konversi, dimana masing-masing dari usaha yang dimiliki Bank Aceh dipisahkan biaya operasionalnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Perbandingan kinerja keuangan dilihat dari rasio *Finance to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Aceh Syariah berdasarkan uji beda menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar 6.560, sementara nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k)$ $(19-3) = 16$ dimana nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.745, menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $6.560 > 1.745$ dan nilai signifikansi < 0.05 yaitu 0.000. Secara statistik menunjukkan bahwa rasio FDR memiliki pengaruh signifikansi terhadap kinerja keuangan Bank Aceh Syariah sebelum dan sesudah konversi, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Terjadinya penurunan pada rasio FDR dapat dikatakan bahwa pada modal tambahan yang diperoleh dari proses konversi tidak banyak yang disalurkan untuk pembiayaan. Penurunan pada rasio FDR menunjukkan peningkatan pada likuiditas bank, karena semakin menurun FDR maka semakin tinggi likuiditas bank tersebut. Maka Bank Aceh Syariah perlu meningkatkan lagi rasio FDR-nya.

Perbandingan kinerja keuangan dilihat dari rasio Laba/Rugi pada Bank Aceh Syariah menunjukkan hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $0.793 < 1.739$. Secara statistik menunjukkan bahwa rasio Laba/Rugi memiliki pengaruh

signifikansi terhadap kinerja keuangan Bank Aceh Syariah sebelum dan sesudah konversi, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Bank Aceh Syariah setelah melakukan konversi dapat mempertahankan tingkat Laba-nya, maka Bank Aceh Syariah harus mempertahankan dan meningkatkan lagi tingkat Laba-nya.

Perbandingan kinerja keuangan dilihat dari Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Aceh Syariah menunjukkan hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $0.024 < 1.745$. Secara statistik menunjukkan bahwa pada BOPO tidak ada pengaruh signifikansi terhadap kinerja keuangan Bank Aceh Syariah sebelum dan sesudah konversi, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $BOPO > 95\%$ maka dapat dikatakan bahwa BOPO mengalami tingkat efisiensi yang baik dan jika $BOPO < 96\%$ dapat dikatakan tingkat efisiensinya buruk. Dari hasil penelitian ini dapat kita lihat bahwa rasio BOPO pada Bank Aceh Syariah setelah dilakukannya konversi sebesar 72,44% dan setelah konversi 72,31%. Secara deskriptif tidak ada perbedaan BOPO sebelum dan sesudah konversi. Namun, dari data tersebut menunjukkan penurunan pada rasio BOPO sebesar 0,13%. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan yang terjadi pada BOPO mempunyai tingkat efisiensi yang baik karena Bank Aceh Syariah mampu memperoleh pendapatan operasional lebih besar daripada biaya operasionalnya.

5.2 Saran

1. Bagi Bank Aceh Syariah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat suatu kondisi perusahaan dimana kondisi rasio keuangan yang dikategorikan sangat sehat agar dapat dipertahankan dan kondisi rasio keuangan yang dikategorikan kurang sehat agar dapat ditingkatkan kembali agar kepercayaan masyarakat terhadap Bank Aceh Syariah tetap terjaga

2. Bagi peneliti diharapkan agar bisa menggunakan cakupan yang lebih luas dalam penelitian tentang penilaian kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank dengan metode yang baru sesuai dengan surrarat Edaran dari Otoritas Jasa Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Mustofa, 2013. *Uji Hipotesis Statistik*. Yogyakarta: Penerbit Gapura Publishing.
- Andrianto dan Firmansyah Anang. 2019. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Arif Sugiono, Edi Untung, 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Grasindo.
- Darmawan, 2020. *Dasar – Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan* Yogyakarta : UNY Press.
- Hanafia Assofia, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Aceh Setelah Konversi Periode 2016-2018”. *At-Tawassuth*. Vol.4 No.1, summer 2019.
- Hantono, 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hery, 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Pt Gramedia.
- Ida Ayu Adiatmayani. “Pengaruh LDR, NPL, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Pt.BPD Bali Periode Tahun 2009-2016”. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 7 No. 6.2018.
- Johar Arifin, 2017. *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jubilee Enterprise, 2014. *Spss Untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Lemiyana, Erdah Litriani, 2016. ”Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah”. *I-Economic*. Vol. 2 No. 1. Juli.
- Lukman Dendawijaya, 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia.
- Muammar Arafat Yusmad, 2018. *Aspek Hukfum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Yogyakarta: Deepublish.
- Muslich Anshori, Sri Iswati, 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP).

Oman Marakali Siregar, Salwendri, Maulidina, Muhammad Bahtiar Abdillah, 2020. *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*. Medan: Penerbit Puspantara.

Rustam Bambang R. 2013. *Manajemen Resiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Sawir, agnes. 2005. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Septiana, Aldila, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Penerbit Duta Media Publishing.

Trisadini P.Usanti, Abd. Shomad, 2016. *Hukum Perbankan*. Jakarta: Penerbit Kencana.

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2006/11TAHUN2006UU.HTM>

<https://www.bankaceh.co.id/?cat=8&paged=11>

<https://www.bankaceh.co.id/?p=2456>

<https://www.bankaceh.co.id/?p=2456>

https://www.bankaceh.co.id/?page_id=82

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>

Data Triwulan Bank Aceh Syariah

Periode 2011-2020

TAHUN	TRIWULAN	LABA/RUGI	BOPO	FDR
2011	Triwulan I (per 31 Maret 2011)	1.82	88.71	93.92
	Triwulan II (per 31 Juni 2011)	2.02	81.96	88.59
	Triwulan III (per 31 September 2011)	2.29	76.98	85.49
	Triwulan IV (per 31 Desember 2011)	2.41	77.36	91.42
2012	Triwulan I (per 31 Maret 2012)	1.79	81.32	93.07
	Triwulan II (per 31 Juni 2012)	2.29	68.90	88.60
	Triwulan III (per 31 September 2012)	2.47	67.67	77.14
	Triwulan IV (per 31 Desember 2012)	2.54	71.51	89.89
2013	Triwulan I (per 31 Maret 2013)	1.97	67.10	81.55
	Triwulan II (per 31 Juni 2013)	2.30	66.79	72.85
	Triwulan III (per 31 September 2013)	2.41	71.90	67.92
	Triwulan IV (per 31 Desember 2013)	2.56	70.72	86.80
2014	Triwulan I (per 31 Maret 2014)	2.14	57.47	90.44
	Triwulan II (per 31 Juni 2014)	2.41	62.37	77.00
	Triwulan III (per 31 September 2014)	2.59	63.12	70.66
	Triwulan IV (per 31 Desember 2014)	2.59	73.32	92.38
2015	Triwulan I (per 31 Maret 2015)	2.00	73.14	78.69
	Triwulan II (per 31 Juni 2015)	2.30	74.57	66.81
	Triwulan III (per 31 September 2015)	2.43	78.00	61.47
	Triwulan IV (per 31 Desember 2015)	2.62	76.07	84.05

TAHUN	TRIWULAN	LABA/RUGI	BOPO	FDR
2016	Triwulan I (per 31 Maret 2016)	2.08	69.82	72.21
	Triwulan II (per 31 Juni 2016)	2.36	74.14	72.54
	Triwulan III (per 31 September 2016)	1.19	93.86	71.37
	Triwulan IV (per 31 Desember 2016)	2.00	94.43	84.59
2017	Triwulan I (per 31 Maret 2017)	2.06	66.69	83.52
	Triwulan II (per 31 Juni 2017)	2.31	75.43	64.97
	Triwulan III (per 31 September 2017)	2.47	77.23	60.76
	Triwulan IV (per 31 Desember 2012)	2.63	78.00	69.44
2018	Triwulan I (per 31 Maret 2018)	1.99	76.76	70.49
	Triwulan II (per 31 Juni 2018)	2.29	76.81	61.72
	Triwulan III (per 31 September 2018)	2.50	77.21	60.02
	Triwulan IV (per 31 Desember 2018)	2.64	79.09	71.98
2019	Triwulan I (per 31 Maret 2019)	1.84	89.11	67.34
	Triwulan II (per 31 Juni 2019)	2.29	83.51	57.04
	Triwulan III (per 31 September 2019)	2.48	82.82	71.33
	Triwulan IV (per 31 Desember 2019)	2.65	76.95	68.64
2020	Triwulan I (per 31 Maret 2020)	1.82	84.12	73.77
	Triwulan II (per 31 Juni 2020)	2.15	82.67	70.66
	Triwulan III (per 31 September 2020)	2.35	81.62	64.10
	Triwulan IV	2.52	81.60	64.10

	(per 31 Desember 2020)			
--	------------------------	--	--	--

Laporan Publikasi Bank Aceh
Triwulan I (31 Maret 2015 – 31 Maret 2016)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE 1 JANUARI S.D. 31 MARET 2016 & 31 MARET 2015 <small>(Dalam jutaan Rupiah)</small>			
NO	POS - POS	31 Maret 2016	31 Maret 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Bunga		
1	Pendapatan Bunga		
a.	Rupiah	480,258	441,935
b.	Valuta asing	-	-
2	Beban bunga		
a.	Rupiah	180,687	152,255
b.	Valuta asing	-	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	299,571	289,680
B	Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1	Pendapatan Operasional Selain Bunga	38,709	38,276
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Kredit	-	-
iii.	Spot dan derivatif	-	-
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-
b.	Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
c.	Keuntungan penjualan aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Kredit	-	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-
d.	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	-	-
e.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	8,568	6,217
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
i.	Pendapatan lainnya	30,141	32,059
2	Beban Operasional Selain Bunga	181,671	198,982
a.	Penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Kredit	-	-
iii.	Spot dan derivatif	-	-
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-
b.	Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
c.	Kerugian penjualan aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Kredit	-	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Kredit	-	-
iii.	Pembayaran syaria	19,187	14,194
iv.	Aset keuangan lainnya	4,246	468
f.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
h.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
j.	Beban tenaga kerja	78,314	109,654
k.	Beban promosi	4,679	5,364
l.	Beban lainnya	75,245	69,302
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(142,962)	(160,706)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	156,609	128,974
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	3,983	6,465
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	3,983	6,465
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	160,592	135,439
Pajak penghasilan			
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	40,148	33,860
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	120,444	101,579
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	-	-
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	-
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	-	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	44,421	65,416
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
d.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN-NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	-	-
	TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	120,444	101,579
PEMILIK KEPEMILIKAN NON PENGENDALI			
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	120,444	101,579
TOTAL pendapatan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :			
	PEMILIK KEPEMILIKAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	120,444	101,579
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT **)			
	DIVIDEN	164,865	166,995
	LABA BERSIH PER SAHAM***)	-	-

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN PERIODE 1 JANUARI S.D. 31 MARET 2016 & 31 MARET 2015			
No	RASIO	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21.92	21.81
2	Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1.47	1.63
3	Aset Produktif Bermasalah Terhadap total Aset Produktif	1.68	1.85
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	1.77	1.98
5	NPL Gross	2.50	2.64
6	NPL Net	0.92	0.90
7	Return On Assets (ROA)	3.33	3.15
8	Return On Equity (ROE)	24.03	21.66
9	Net Interest Margin (NIM)	6.96	7.62
10	Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69.82	73.14
11	Loan To Deposit Rasio (LDR)	72.21	78.69
Kepatuhan (Compliance).			
1 a.	Persentase Pelanggaran BMPK	-	-
a.1.	Pihak Terkait	-	-
a.2.	Pihak tidak Terkait	-	-
b.1.	Pihak Terkait	-	-
b.2.	Pihak tidak Terkait	-	-
a.	GWM Rupiah	8.61	8.72
b.	GWM Valuta Asing	-	-
3	Posisi Devisa Neto (PDN) Secara Keseluruhan	-	-

Laporan Publikasi Bank Aceh
Triwulan II (31 Juni 2015 – 31 Juni 2016)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE 1 JANUARI S.D. 30 JUNI 2016 & 30 JUNI 2015 <small>(Dalam Jutaan Rupiah)</small>			
	POS - POS	30 JUNI 2016	30 JUNI 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Bunga		
1	Pendapatan Bunga		
a.	Rupiah	1,047,177	928,320
b.	Valuta asing	-	-
2	Beban bunga		
a.	Rupiah	375,198	336,007
b.	Valuta asing	-	-
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	671,979	592,313
B	Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1	Pendapatan Operasional Selain Bunga	97,168	70,206
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Kredit	-	-
iii.	Spot dan derivatif	-	-
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-
b.	Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
c.	Keuntungan penjualan aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Kredit	-	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-
d.	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	-	-
e.	Keuntungan dari pernyataan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	166	146
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	11,340	9,540
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
i.	Pendapatan lainnya	85,662	60,519
2	Beban Operasional Selain Bunga	473,251	408,551
a.	Penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Kredit	-	-
iii.	Spot dan derivatif	-	-
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-
b.	Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
c.	Kerugian penjualan aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Kredit	-	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Kredit	29,522	20,856
iii.	Pembayaan syariah	5,558	1,443
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-
f.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
g.	Kerugian dari pernyataan dengan equity method,	-	-
h.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
j.	Beban tenaga kerja	-	-
k.	Beban promosi	253,293	228,264
l.	Beban lainnya	13,054	10,829
		171,784	147,159
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(376,083)	(338,345)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	295,896	253,968
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	11,841	12,219
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	11,841	12,219
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	307,737	266,187
	Pajak penghasilan		
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	76,934	66,547
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	230,803	199,640
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	-	-
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	-
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	-	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	34,475	38,352
d.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN-NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	-	-
	TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	230,803	199,640
Labanya yang dapat diatribusikan kepada :			
	PEMILIK	265,277	237,993
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	265,277	237,993
Total penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :			
	PEMILIK	230,803	199,640
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	230,803	199,640
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT **)	-	-
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM***)	265,277	237,993

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN PERIODE 1 JANUARI S.D. 30 JUNI 2016 & 30 JUNI 2015			
No	RASIO	30 JUNI 2016	30 JUNI 2015
1	Rasio Kinerja		
2	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	17,17	16,77
3	Aset Produktif Bermasalah Terhadap total Aset Produktif	1,21	1,44
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	1,45	1,65
5	NPL Gross	1,57	1,74
6	NPL Net	2,06	2,62
7	Return On Assets (ROA)	0,88	0,94
8	Return On Equity (ROE)	3,00	2,86
9	Net Interest Margin (NIM)	24,24	22,24
10	Net Interest Margin (NIM)	7,35	7,24
11	Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,14	74,57
	Loan To Deposit Rasio (LDR)	72,54	66,81
1	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.2. Pihak tidak Terkait	-	-
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak tidak Terkait	-	-
	a. GMMRupiah	9,73	9,76
	b. GMMValutaAsing	-	-
3	Posisi Devisa Neto (PDN) Secara Keseluruhan	-	-

Laporan Publikasi Bank Aceh
Triwulan III (31 Sept 2015 – 31 Sept 2016)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Per September 2016 dan September 2015			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO	POS-POS	30 Sept 2016	30 Sept 2015
A. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL DARI PENYALURAN DANA			
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	116,737	
	a. Rupiah	-	
	i. Pendapatan dari piutang	-	
	- Murabahah	82,881	
	- Istishna'	-	
	- Ujrah	1	
	ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	
	- Mudharabah	-	
	- Musyarakah	2,949	
	iii. Lainnya	30,906	
	b. Valuta asing	-	
	i. Pendapatan dari piutang	-	
	- Murabahah	-	
	- Istishna'	-	
	- Ujrah	-	
	ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	
	- Mudharabah	-	
	- Musyarakah	-	
	iii. Lainnya	-	
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	55,997	
	a. Rupiah	-	
	i. Non profit sharing	55,997	
	ii. Profit sharing	-	
	b. Valuta asing	-	
	i. Non profit sharing	-	
	ii. Profit sharing	-	
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	60,740	
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan Operasional lainnya	233,218	
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan i.	-	
	Surat berharga	-	
	ii. Spot dan forward	-	
	b. Keuntungan penjualan aset:	-	
	i. Surat berharga ii.	-	
	Aset ijarah	-	
	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	
	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah mudharabah	-	
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method f.	-	
	Dividen	-	
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	3,352	
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai i.	228,883	
	Pendapatan lainnya	983	
2.	Beban Operasional lainnya	272,469	
	a. Beban bonus wadiah	3,183	
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	
	i. Surat berharga	-	
	ii. Spot dan Forward	-	
	c. Kerugian penjualan aset :	-	
	i. Surat berharga ii.	-	
	Aset ijarah	-	
	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	
	i. Surat berharga	-	
	ii. Pembayaan dari piutang iii.	44,639	
	Pembayaan bagi hasil	174,803	
	iv. Aset keuangan lainnya	6,933	
	f. Kerugian terkait risiko operasional	-	
	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method h.	-	
	Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	
	j. Beban tenaga kerja k.	21,495	
	Beban promosi	1,365	
	l. Beban lainnya	20,051	
	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(39,251)	
LABA (RUGI) OPERASIONAL		21,489	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	
	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	
	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(642)	
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(642)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		20,847	
Pajak penghasilan			
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	5,212	
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH		15,635	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi a.	-	
	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	
	b. Keuntungan (kerugian) aktuaria program imbalan pasti	-	
	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi d.	-	
	Lainnya	-	
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas d.	-	
	Lainnya	-	
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		-	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15,635	
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK		15,635	

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 SEPTEMBER 2016 dan 30 September 2015			
No	RASIO	30 Sept. 2016	30 Sept. 2015
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20.65	
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif "Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif" Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.34	
3.	NPF gross NPF net	1.42	
4.	Return On Assets (ROA) Return On Equity (ROE) Net Imbalan (NI) Net Operating Margin (NOM)	2.09	
	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan Financing to Deposit Ratio (FDR)	1.97	
5.		0.23	
6.		0.41	
7.		3.47	
8.		1.29	
9.		-4.76	
10.		93.86	
11.		7.40	
12.		71.37	
13.			
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD a.1. Pihak Terkait a.2. Pihak Tidak Terkait		
	b. Persentase Pelampauan BMPD b.1. Pihak Terkait b.2. Pihak Tidak Terkait		
	GWM Rupiah a. GWM rupiah b. GWM valuta asing	7.62	
	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		
2.			
3.			

KEPENTINGAN NON PENGENDALI TOTAL LABA TAHUN BERJALAN Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada: PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT **) DIVIDEN LABA BERSIH PER SAHAM *)	15,635	
---	--------	--

Laporan Publikasi Bank Aceh
Triwulan IV (31 Des 2015 – 31 Des 2016)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE SEPTEMBER 2016 S/D DESEMBER 2016 DAN 2015 <small>(Dalam Jutaan Rupiah)</small>			
POS-POS		31 Des. 2016	31 Des 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A.	Pendapatan dan Beban Operasional		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	584,435	
a.	Rupiah		
i.	Pendapatan dari Piutang		
-	Murabahah	496,080	-
-	Istishna	-	-
-	Ujrah	127	-
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
-	Mudharabah	-	-
-	Musyarakah	29,744	-
iii.	Lainnya	58,484	-
b.	Valas		
i.	Pendapatan dari Piutang		
-	Murabahah	-	-
-	Istishna	-	-
-	Ujrah	-	-
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
-	Mudharabah	-	-
-	Musyarakah	-	-
iii.	Lainnya	-	-
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	143,767	
a.	Rupiah		
i.	Non Profit Sharing	143,767	-
ii.	Profit Sharing	-	-
b.	Valuta Asing		
i.	Non Profit Sharing	-	-
ii.	Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah Distribusi Bagi Hasil	440,668	
B.	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Operasional lainnya	432,777	
a.	Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
i.	Surat Berharga	-	-
ii.	Spot dan Forward	-	-
b.	Keuntungan Penjualan Aset		
i.	Surat Berharga	-	-
ii.	Aset Ijarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
e.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	24,677	-
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	407,752	-
i.	Pendapatan lainnya	348	-
2.	Beban Operasional Lainnya	816,807	
a.	Beban Bonus	78,432	
b.	Penurunan Nilai Wajar		
i.	Surat Berharga	-	-
ii.	Spot dan Forward	-	-
c.	Kerugian Penjualan Aset		
i.	Surat Berharga	-	-
ii.	Aset Ijarah	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	365,779	-
i.	Surat Berharga	-	-
ii.	Pembiayaan Berbasis Piutang	167,665	-
iii.	Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil	192,389	-
iv.	Aset Keuangan Lainnya	5,725	-
f.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
h.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
j.	Beban tenaga kerja	221,513	-
k.	Beban promosi	5,414	-
l.	Beban lainnya	145,669	-
3.	Pendapatan (beban) Operasional Lainnya	(384,030)	
LABA (RUGI) OPERASIONAL		56,638	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	47,749	-
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	47,749	-
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	104,387	-
	Pajak penghasilan		
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	(17,734)	-
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	15,166	-
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	101,819	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	7,462	-
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak	-	-
	Penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	109,281	
	Laba yang dapat diatribusikan kepada :		
	PEMILIK	101,819	
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	101,819	
	Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :		

LAPORAN RASIO KEUANGAN PER 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015			
KETERANGAN		31 Des 2016	31 Des 2015
RASIO KENERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20.74	
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah thd total aset produktif & aset non produktif	0.93	
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.97	
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.97	
5.	NPF gross		
6.	NPF net	1.39	
7.	Return On Assets (ROA)	0.07	
8.	Return On Equity (ROE)	0.52	
9.	Net Imbalan (NI)	5.59	
10.	Net Operating Margin (NOM)	2.06	
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan-Operasional (BOPO)	(2.13)	
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	94.43	
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	7.96	
		84.59	
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD a.1. Pihak Terkait a.2. Pihak Tidak Terkait b. Persentase Pelampauan BMPD b.1. Pihak Terkait b.2. Pihak Tidak Terkait		
2.	GWM Rupiah a. GWM Rupiah b. GWM Valuta Asing	7.77	
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		

Laporan Publikasi Bank Aceh

Triwulan I (31 Juni 2017 – 31 Juni 2018)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Periode 1 Januari 2018 s/d Maret 2018 dan 2017		
(Dalam Jutaan Rupiah)		
POS-POS	31 Maret 2018	31 Maret 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	521,740	460,826
a. Rupiah	521,740	460,826
i. Pendapatan dari piutang	422,512	407,890
- Murabahah	422,356	407,728
- Istishna'	-	-
- Ujrah	156	162
ii. Pendapatan dari bagi hasil	23,919	23,298
- Mudharabah	-	-
- Musyarakah	23,919	23,298
iii. Lainnya	75,309	29,638
b. Valuta asing	-	-
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istishna'	-	-
- Ujrah	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Musyarakah	-	-
iii. Lainnya	-	-
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	150,145	129,311
a. Rupiah	150,145	129,311
i. Non profit sharing	150,145	129,311
ii. Profit sharing	-	-
b. Valuta asing	-	-
i. Non profit sharing	-	-
ii. Profit sharing	-	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	371,595	331,515
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional lainnya	27,136	25,319
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Spot dan forward	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Aset ijarah	-	-
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah	-	-
e. Keuntungan dari pernyataan dengan equity method	-	-
f. Dividen	-	-
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	19,381	17,671
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	7,755	7,648
i. Pendapatan lainnya	-	-
2. Beban Operasional lainnya	271,169	209,501
a. Beban bonus wadiah	276	8,882
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Spot dan Forward	-	-
c. Kerugian penjualan aset :	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Aset ijarah	-	-
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	11,349	37,932
i. Surat berharga	-	-
ii. Pembiayaan berbasis piutang	6,893	33,248
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	4,456	4,684
iv. Aset keuangan lainnya	-	-
f. Kerugian terkait risiko operasional	-	-
g. Kerugian dari pernyataan dengan equity method	-	-
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	-
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
j. Beban tenaga kerja	128,678	78,045
k. Beban promosi	1,716	1,537
l. Beban lainnya	129,150	83,105
3. Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(244,033)	(184,182)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	127,562	147,333
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	4,963	6,952
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	4,963	6,952
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	132,525	154,285
Pajak penghasilan		
a. Taksiran pajak tahun berjalan	33,131	38,571
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	99,394	115,714
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	-
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d. Lainnya	-	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(5,868)	476
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(5,868)	476
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
d. Lainnya	-	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(5,868)	476
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	93,526	116,190
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
PEMILIK	99,394	115,714
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	99,394	115,714
Total laba (rugi) Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
PEMILIK	93,526	116,190
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	116,190
DIVIDEN	-	116,190
LABA BERSIH PER SAHAM (*)	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017			
Rasio		31 Maret 2018	31 Maret 2017
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,71	22,59
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,93	0,94
3.	*Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif**	0,96	0,99
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,91	0,90
5.	NPF gross	1,50	1,49
6.	NPF net	0,13	0,20
7.	Return On Assets (ROA)	2,50	3,40
8.	Return On Equity	20,56	23,28
9.	(ROE) Net Imbalan (NI)	7,53	7,70
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,04	2,91
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,76	69,69
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	7,62	7,44
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	70,49	83,52
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait		
	a.2. Pihak Tidak Terkait		
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait		
	b.2. Pihak Tidak Terkait		
2.	GWM Rupiah	7,26	7,19
	a. GWM rupiah		
	b. GWM valuta asing		
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		

Laporan Publikasi Bank Aceh

Triwulan II (31 Juni 2017 – 31 Juni 2018)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Periode 1 Januari 2018 s/d Juni 2018 dan 2017		
<small>(Dalam Jutaan Rupiah)</small>		
POS-POS	30 Juni 2018	30 Juni 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,052,317	967,817
a. Rupiah	1,052,317	967,817
i. Pendapatan dari piutang	843,324	819,465
- Murabahah	842,963	819,108
- Istishna'	-	-
- Ujrah	361	357
ii. Pendapatan dari bagi hasil	48,801	46,314
- Mudharabah	-	-
- Musyarakah	48,801	46,314
iii. Lainnya	160,192	102,038
b. Valuta asing	-	-
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istishna'	-	-
- Ujrah	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Musyarakah	-	-
iii. Lainnya	-	-
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	291,021	262,201
a. Rupiah	291,021	262,201
i. Non profit sharing	291,021	262,201
ii. Profit sharing	-	-
b. Valuta asing	-	-
i. Non profit sharing	-	-
ii. Profit sharing	-	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	761,296	705,616
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional lainnya	65,756	88,980
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Spot dan forward	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Aset ijarah	-	-
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah	-	-
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
f. Dividen	-	-
g. Komis/provisi/fee dan administrasi	49,984	70,448
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	15,772	18,532
i. Pendapatan lainnya	-	-
2. Beban Operasional lainnya	567,822	534,989
a. Beban bonus wadiah	807	20,369
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Spot dan Forward	-	-
c. Kerugian penjualan aset :	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Aset ijarah	-	-
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	35,929	56,209
i. Surat berharga	-	-
ii. Pembiayaan berbasis piutang	24,453	45,090
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	11,076	11,119
iv. Aset keuangan lainnya	400	-
f. Kerugian terkait risiko operasional	-	-
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
h. Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
j. Beban tenaga kerja	268,555	267,590
k. Beban promosi	3,459	3,386
l. Beban lainnya	259,072	187,435
3. Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(502,066)	(446,009)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	259,230	259,607
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	260
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	5,688	17,325
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	5,688	17,585
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	264,918	277,192
Pajak penghasilan		
a. Taksiran pajak tahun berjalan	66,230	69,298
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	198,688	207,894
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	(56,912)
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	(56,912)
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d. Lainnya	-	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(74,122)	(294)
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(74,122)	(294)
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
d. Lainnya	-	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(74,122)	(57,206)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	124,566	150,688
Lab a (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
PEMILIK	198,688	207,894
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	198,688	207,894
Total laba (rugi) Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
PEMILIK	124,566	150,688
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	124,566	150,688
DIVIDEN -	-	-
LABA BERSIH PER SAHAM *)	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017			
Rasio		30 Juni 2018	30 Juni 2017
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21.34	19.39
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.91	0.83
3.	"Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif"	0.94	0.88
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.89	0.81
5.	NPF gross	1.65	1.51
6.	NPF net	0.15	0.21
7.	Return On Assets (ROA)	2.40	2.75
8.	Return On Equity	20.24	21.65
9.	(ROE) Net Imbalan (NI)	7.43	7.31
10.	Net Operating Margin (NOM)	1.89	1.82
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76.81	75.83
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	8.33	7.80
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	61.72	64.97
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait		
	a.2. Pihak Tidak Terkait		
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait		
	b.2. Pihak Tidak Terkait		
2.	GWM Rupiah	7.22	7.29
	a. GWM rupiah		
	b. GWM valuta asing		
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		

Laporan Publikasi Bank Aceh
Triwulan III (31 Sept 2017 – 31 Sept 2018)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari 2018 s/d September 2018 dan 2017 <small>(dalam jutaan Rupiah)</small>		
POS-POS	30 Sept 2018	30 Sept 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,614,389	1,496,596
a. Rupiah	1,614,389	1,496,596
i. Pendapatan dari piutang	1,272,914	1,235,780
- Murabahah	1,272,321	1,235,253
- Istishna'	-	-
- Ujrah	593	527
ii. Pendapatan dari bagi hasil	75,870	73,067
- Mudharabah	-	-
- Musyarakah	75,870	73,067
iii. Lainnya	265,605	187,749
b. Valuta asing	-	-
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istishna'	-	-
- Ujrah	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Musyarakah	-	-
iii. Lainnya	-	-
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	433,004	389,585
a. Rupiah	433,004	389,585
i. Non profit sharing	433,004	389,585
ii. Profit sharing	-	-
b. Valuta asing	-	-
i. Non profit sharing	-	-
ii. Profit sharing	-	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,181,385	1,107,011
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional lainnya	181,516	126,707
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Spot dan forward	-	-
b. Keuntungan penjualan aset:	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Aset ijarah	-	-
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
f. Dividen	-	174
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	77,825	93,795
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai i. Pendapatan lainnya	103,691	32,738
2. Beban Operasional lainnya	953,618	864,065
a. Beban bonus wadiah	1,303	20,735
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Spot dan Forward	-	-
c. Kerugian penjualan aset :	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Aset ijarah	-	-
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	132,003	71,071
i. Surat berharga	-	-
ii. Pembiayaan berbasis piutang	112,471	50,952
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	19,132	20,119
iv. Aset keuangan lainnya	400	-
f. Kerugian terkait risiko operasional	-	-
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	-
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
j. Beban tenaga kerja	399,372	423,985
k. Beban promosi	5,906	7,399
l. Beban lainnya	415,134	340,885
3. Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(772,102)	(737,358)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	409,283	369,653
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	260
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	12,886	24,030
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	12,886	24,290
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	422,169	393,943
Pajak penghasilan		
a. Taksiran pajak tahun berjalan	105,542	98,486
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
LABA (RUGI) BERSIHTAHUN BERJALAN	316,627	295,457
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	(56,912)
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	(56,912)
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d. Lainnya	-	-
direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(128,638)	2,171
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
dalam kelompok tersedia untuk dijual	(128,638)	2,171
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
d. Lainnya	-	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(128,638)	(54,741)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	187,989	240,716
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
PEMILIK	316,627	295,457
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	316,627	295,457
Total laba (rugi) Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
PEMILIK	187,989	240,716
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	240,716
DIVIDEN	-	-
LABA BERSIH PER SAHAM *)	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 September 2018 dan 30 September 2017			
Rasio		30 Sept 2018	30 Sept 2017
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18.66	21.13
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.86	0.79
3.	"Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif"	0.91	0.84
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.89	0.86
5.	NPF gross	1.62	1.48
6.	NPF net	0.09	0.04
7.	Return On Assets (ROA)	2.51	2.53
8.	Return On Equity	22.01	21.02
9.	(ROE) Net Imbalan (NI)	7.54	7.50
10.	Net Operating Margin (NOM)	1.46	1.68
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77.21	77.23
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	8.79	8.09
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	60.02	60.76
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait		
	a.2. Pihak Tidak Terkait		
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait		
	b.2. Pihak Tidak Terkait		
2.	GWM Rupiah	7.05	7.28
	a. GWM rupiah		
	b. GWM valuta asing		
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		

Laporan Publikasi Bank Aceh
Triwulan IV (31 Sept 2017 – 31 Sept 2018)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari 2018 s/d Desember 2018 dan 2017 <small>(Dalam Jutaan Rupiah)</small>		
POS-POS	31 Des 2018	31 Des 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	2,191,887	2,050,567
a. Rupiah	2,191,887	2,050,567
i. Pendapatan dari piutang	1,697,068	1,667,115
- Murabahah	1,696,098	1,666,425
- Istisna'	-	-
- Ujrah	970	690
ii. Pendapatan dari bagi hasil	107,975	99,671
- Mudharabah	-	-
- Musyarakah	107,975	99,671
iii. Lainnya	386,844	283,781
b. Valuta asing	-	-
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istisna'	-	-
- Ujrah	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Musyarakah	-	-
iii. Lainnya	-	-
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	560,945	541,060
a. Rupiah	560,945	541,060
i. Non profit sharing	-	-
ii. Profit sharing	-	-
b. Valuta asing	-	-
i. Non profit sharing	-	-
ii. Profit sharing	-	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,630,942	1,509,507
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional lainnya	335,600	183,021
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Spot dan forward	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Aset ijarah	-	-
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
f. Dividen	-	-
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	105,105	132,134
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	230,495	50,887
i. Pendapatan lainnya	-	-
2. Beban Operasional lainnya	1,438,075	1,201,104
a. Beban bonus wadiah	1,656	1,323
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Spot dan Forward	-	-
c. Kerugian penjualan aset :	-	-
i. Surat berharga	-	-
ii. Aset ijarah	-	-
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	252,154	77,833
i. Surat berharga	-	-
ii. Pembiayaan berbasis piutang	189,785	53,474
iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	61,969	24,359
iv. Aset keuangan lainnya	400	-
f. Kerugian terkait risiko operasional	-	-
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	-
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
j. Beban tenaga kerja	592,809	582,906
k. Beban promosi	8,743	9,145
l. Beban lainnya	582,713	529,897
3. Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(1,102,475)	(1,018,083)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	528,467	491,424
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	1,989
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	11,814	39,274
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	11,814	41,263
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	540,281	532,687
Pajak penghasilan		
a. Taksiran pajak tahun berjalan	135,543	136,476
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(34,695)	(37,366)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	439,433	433,577
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	10,353	(47,617)
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	13,804	(63,489)
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d. Lainnya	-	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(3,451)	15,872
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(118,978)	(2,266)
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(118,978)	(2,266)
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
d. Lainnya	-	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(108,625)	(49,883)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	330,808	383,694
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI	439,433	433,577
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	439,433	433,577
Total laba (rugi) Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI	330,808	383,694
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	330,808	383,694
DIVIDEN	-	383,694
LABA BERSIH PER SAHAM *)	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017			
Rasio	31 Des 2018	31 Des 2017	31 Des 2017
Rasio Kinerja			
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19.67	21.50	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.62	0.81	
3. *Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif**	0.65	0.84	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.66	0.85	
5. NPF gross	1.04	1.38	
6. NPF net	0.04	0.04	
7. Return On Assets (ROA)	2.38	2.51	
8. Return On Equity	23.29	23.11	
9. (ROE) Net Imbalan (NI)	7.72	7.61	
10. Net Operating Margin (NOM)	0.91	1.56	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79.09	78.00	
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	9.59	7.86	
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	71.98	69.44	
Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD			
a.1. Pihak Terkait			
a.2. Pihak Tidak Terkait			
b.1. Pihak Terkait			
b.2. Pihak Tidak Terkait			
2. GWM Rupiah	6.50	7.21	
a. GWM rupiah			
b. GWM valuta asing			
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan			

Laporan Publikasi Bank Aceh
Triwulan I (31 Maret 2019 – 31 Maret 2020)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PT. BANK ACEH SYARIAH Periode 1 Januari s.d. 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)			
NO	Pos - Pos	31 Maret 2020	31 Maret 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	519.402	536.446
a.	Rupiah	519.402	536.446
i.	Pendapatan dari piutang	413.184	412.537
	- Murabahah	412.349	412.209
	- Istishna'	-	-
	- Ujrah	835	328
ii.	Pendapatan dari bagi hasil	33.605	29.584
	- Mudharabah	-	-
	- Musyarakah	33.605	29.584
iii.	Lainnya	72.613	94.325
b.	Valuta asing	-	-
i.	Pendapatan dari piutang	-	-
	- Murabahah	-	-
	- Istishna'	-	-
	- Ujrah	-	-
ii.	Pendapatan dari bagi hasil	-	-
	- Mudharabah	-	-
	- Musyarakah	-	-
iii.	Lainnya	-	-
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/	146.919	142.831
a.	Rupiah	146.919	142.831
i.	Non profit sharing	146.919	142.831
ii.	Profit	-	-
b.	Valuta asing	-	-
i.	Non profit sharing	-	-
ii.	Profit	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	372.483	393.615
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran			
1.	Pendapatan Operasional lainnya	32.407	305.913
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
b.	Keuntungan penjualan aset:	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset lijarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muayyadah	-	-
e.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	25.336	20.817
f.	Dividen	949	281.454
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	6.122	3.642
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
2.	Beban Operasional lainnya	317.243	607.827
a.	Beban bonus wadiah	329	486
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	23.130	-
i.	Surat berharga	23.130	-
ii.	Spot dan Forward	-	-
c.	Kerugian penjualan aset :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset lijarah	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	53.035	377.204
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Pembiayaan berbasis piutang	16.705	207.793
iii.	Pembiayaan berbasis bagi hasil	36.330	169.411
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-
f.	Kerugian terkait risiko operasional	193	-
g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
h.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	125.455	118.069
j.	Beban tenaga kerja	4.160	1.212
k.	Beban promosi	110.941	110.856
l.	Beban lainnya	-	-
3.	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(284.836)	(301.914)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		87.647	91.701
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1.405	2.643
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		1.405	2.643
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		89.052	94.344
PAJAK PENGHASILAN			
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	22.263	23.586
b.	Pendapatan (beban) pajak langguhan	-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		66.789	70.758
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	-
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(9.794)	28.843
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan	(9.794)	28.843
c.	Bagian kelompok tersedia untuk dijual	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		(9.794)	28.843
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		56.995	99.601
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada : PEMILIK			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		66.789	70.758
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN			
Total laba (rugi) Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK		56.995	99.601
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIVIDEN		-	99.601
LABA BERSIH PER SAHAM *)		-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN PT BANK ACEH SYARIAH Per 31 Maret 2020 Dan 31 Maret 2019			
Rasio	31 Maret 2020	31 Maret 2019	
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,16	20,74
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non	0,95	1,17
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,00	1,21
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,11	1,10
5.	NPF gross	1,48	1,96
6.	NPF net	0,08	0,23
7.	Return On Assets (ROA)	1,58	1,71
8.	Return On Equity (ROE)	12,04	13,92
9.	Net Imbalan (NI)	7,12	7,67
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,06	(4,18)
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,12	89,11
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	9,18	8,58
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	73,77	67,34
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait		
	a.2. Pihak Tidak Terkait		
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait		
	b.2. Pihak Tidak Terkait		
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah	4,71	5,96
	b. GWM valuta asing		
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		

Laporan Publikasi Bank Aceh
Triwulan II (31 Juni 2019 – 31 Juni 2020)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN PT. BANK ACEH SYARIAH			
NO	Pos - Pos	30 Juni	30 Juni
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1. Pendapatan Penyaluran Dana			
a. Rupiah			
i. Pendapatan dari piutang			
	- Murabahah	1.030.467	1.079.507
	- Islishna	818.386	822.396
	- Urah	816.543	821.638
	- Urah	1.843	758
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
	- Mudharabah	66.433	55.315
	- Musyarakah	66.433	55.315
iii. Lainnya			
		145.648	201.796
b. Valuta asing			
i. Pendapatan dari piutang			
	- Murabahah	-	-
	- Islishna	-	-
	- Urah	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
	- Mudharabah	-	-
	- Musyarakah	-	-
iii. Lainnya			
		-	-
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-			
a. Rupiah			
	i. Non profit sharing	290.628	273.965
	ii. Profit sharing	290.628	273.965
b. Valuta asing			
	i. Non profit sharing	-	-
	ii. Profit sharing	-	-
3. Pendapatan selain distribusi bagi hasil			
		739.839	805.542
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1. Pendapatan Operasional lainnya			
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan			
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Spot dan forward	-	-
b. Keuntungan penjualan aset:			
	i. Surat berharga	-	927
	ii. Aset lijarah	-	927
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)			
		-	-
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah			
		-	-
e. Keuntungan dari penvertaan dengan equity method			
		-	-
f. Dividen			
		-	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	48.580	46.436
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	451.101
	i. Pendapatan lainnya	9.797	6.424
2. Beban Operasional lainnya			
		609.519	1.049.090
a. Beban bonus/wadiah			
		656	782
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :			
	i. Surat berharga	23.130	-
	ii. Spot dan Forward	23.130	-
c. Kerugian penjualan aset :			
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Aset lijarah	-	-
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)			
		-	-
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)			
	i. Surat berharga	51.019	544.010
	ii. Pembayaan berbasis piutang	-	362.904
	iii. Pembayaan berbasis bagi hasil	51.019	181.106
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-
f. Kerugian terkait risiko operasional			
		385	-
g. Kerugian dari penvertaan dengan equity method			
		-	-
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi			
		-	-
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)			
		-	-
	j. Beban tenaga kerja	303.742	270.007
	k. Beban promosi	6.170	2.579
	l. Beban lainnya	224.417	231.712
3. Pendapatan (Beban) Operasional lainnya			
		(551.142)	(544.202)
LABA (RUGI) OPERASIONAL			
		188.697	261.340
PENDAPATAN DARI BEBAN NON OPERASIONAL			
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris			
		-	-
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing			
		-	-
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya			
		(97)	2.006
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL			
		(97)	2.006
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK			
		188.600	263.346
Pajak penghasilan			
a. Taksiran pajak tahun berjalan			
		47.150	65.836
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan			
		-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN			
		141.450	197.510
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN			
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	-
	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke			
		-	-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam	42.569	60.117
	tersedia untuk dijual	-	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke	-	-
		-	-
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN -			
		42.569	60.117
SETELAH PAJAK			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN			
		184.019	257.627
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat dialokasikan kepada :			
PEMILIK			
		141.450	197.510
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
		-	-
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN			
		141.450	197.510
Total laba (rugi) Komprehensif tahun berjalan yang dapat dialokasikan			
PEMILIK			
		184.019	257.627
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN			
		184.019	257.627
DIVIDEN			
		-	-
LABA BERSIH PER SAHAM *)			
		-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN PT BANK ACEH SYARIAH			
Der 30 Juni 2020 Dan 30 Juni 2019			
Rasio	30 Juni	30 Juni	(dalam %)
Rasio Kinerja			
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20.24	18.83	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.03	1.01	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.06	1.06	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.05	0.94	
5. NPF gross	1.64	1.97	
6. NPF net	0.10	0.27	
7. Return On Assets (ROA)	1.67	2.32	
8. Return On Equity (ROE)	12.76	20.70	
9. Net Imbalan (NI)	7.07	7.65	
10. Net Operating Margin (NOM)	1.25	(2.32)	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82.67	83.51	
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	10.20	8.89	
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	70.66	57.04	
Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD			
	a.1. Pihak Terkait		
	a.2. Pihak Tidak Terkait		
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak terkait		
	b.2. Pihak Tidak terkait		
2. GWM Rupiah			
	a. GWM rupiah	3.50	5.53
	b. GWM valuta asing		
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan			

Laporan Publikasi Bank Aceh
Triwulan III (31 Sept 2019 – 31 Sept 2020)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PT. BANK ACEH SYARIAH			
Periode 1 Januari 2020 s/d 30 September 2020 dan 1 Januari 2019 s/d 30 September 2019			
No.	POS-POS	30 Sept 2020	30 Sept 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	1.564.141	1.645.266
	a. Pendapatan dari piutang	1.230.460	1.233.530
	i. Murabahah	1.227.461	1.232.318
	ii. Istishna'	-	-
	iii. Multijasa	-	-
	iv. Ujrah	2.999	1.212
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari bagi hasil	101.315	86.137
	i. Mudharabah	-	-
	ii. Musyarakah	101.315	86.137
	iii. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan Sewa	138	-
	c. Lainnya	232.228	325.599
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	434.520	405.813
	a. Non profit sharing	434.520	405.813
	b. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1.129.621	1.239.453
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana			
1.	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset	-	-
2.	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas	-	-
3.	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	-	926
4.	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
5.	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
6.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
8.	Dividen	-	-
9.	Komis/provisi/fee dan administrasi	76.019	74.501
10.	Pendapatan lainnya	13.048	621.527
11.	Beban bonus wadiah -/-	987	1.081
12.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	67.906	733.649
13.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	578	-
14.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	-	-
15.	Beban tenaga kerja -/-	492.749	423.208
16.	Beban promosi -/-	8.267	5.111
17.	Beban lainnya -/-	344.367	370.862
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(825.787)	(836.957)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	303.834	402.496
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan/kerugian penilaian aset tetap dan inventaris	-	-
2.	Pendapatan/beban nonoperasional lainnya	111	2.001
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	111	2.001
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	303.945	404.497
	Pajak penghasilan	-	-
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	75.986	101.124
	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	-	-
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	227.959	303.373
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-
	c. Lainnya	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	56.908	64.964
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	56.908	64.964
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	56.908	64.964
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	284.867	368.337
	Labarugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	Pemilik	227.959	303.373
	Kepentingan Nonpengendali	-	-
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	227.959	303.373
	Labarugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan		
	Pemilik	284.867	368.337
	Kepentingan Nonpengendali	-	-
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	284.867	368.337

LAPORAN RASIO KEUANGAN PT. BANK ACEH SYARIAH			
Tanggal 30 September 2020 dan 30 September			
RASIO		30 Sept 2020	30 Sept 2019
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,14	19,14
2	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,99	1,19
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,02	1,27
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,01	1,27
5	Non Performing Financing (NPF) gross	1,70	1,94
6	Non Performing Financing (NPF) net	0,09	0,06
7	Return on Asset (ROA)	1,72	2,36
8	Return on Equity (ROE)	14,24	21,22
9	Net Imbalan (NI)	6,86	7,79
10	Net Operation Margin (NOM)	1,31	-1,85
11	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,62	82,82
12	Cost to Income Ratio (CIR)	69,47	60,24
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	10,33	10,20
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	64,10	71,33
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD	-	-
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
2	Giro Wajib Minimum (GWM)	-	-
	a. GWM rupiah	-	-
	i. Harian	3,50%	6,08%
	ii. Rata-rata	3,52%	6,08%
	b. GWM valuta asing (Harian)	-	-
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Laporan Publikasi Bank Aceh

Triwulan IV (31 Des 2019 – 31 Des 2020)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PT. BANK ACEH SYARIAH Periode 1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2019 s/d 31 Desember 2019			
No.	POS-POS	31 Des 2020	31 Des 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	2,129,862	2,228,156
a.	Pendapatan dari piutang	1,643,074	1,663,894
i.	Murabahah	1,638,693	1,661,888
ii.	Istishna'	-	-
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	4,381	2,006
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari bagi hasil	140,327	122,591
i.	Mudharabah	-	-
ii.	Musyarakah	140,327	122,591
iii.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan Sewa	186	-
c.	Lainnya	346,275	441,671
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	564,093	542,877
a.	Non profit sharing	564,093	542,877
b.	Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,565,769	1,685,279
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana			
1.	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset	-	-
2.	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas	-	-
3.	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	-	926
4.	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
5.	Keuntungan/kerugian dari pernyataan dengan equity method	-	-
6.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
8.	Dividen	-	-
9.	Komis/provisi/fee dan administrasi	105,510	106,765
10.	Pendapatan lainnya	20,336	21,734
11.	Beban bonus wadiah -/-	1,334	1,404
12.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	50,394	118,096
13.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	771	-
14.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	-	-
15.	Beban tenaga kerja -/-	701,613	603,309
16.	Beban promosi -/-	10,591	9,574
17.	Beban lainnya -/-	509,500	538,868
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(1,148,357)	(1,141,826)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	417,412	543,453
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2.	Pendapatan/beban nonoperasional lainnya	2,664	2,397
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	2,664	2,397
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	420,076	545,850
Pajak penghasilan			
a.	Taksiran pajak tahun berjalan -/-	92,426	138,821
b.	Pendapatan/beban pajak tangguhan	(5,508)	(45,298)
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	333,158	452,327
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(92,232)	(8,299)
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(116,432)	(11,065)
c.	Lainnya	24,200	2,766
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	84,505	73,742
a.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MITM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	108,323	98,323
c.	Lainnya	(23,818)	(24,581)
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH	(7,727)	65,443
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	325,431	517,770
	Laba/Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	Pemilik	333,158	452,327
	Kepenglingan Nonpengendali	-	-
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	333,158	452,327
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	Pemilik	325,431	517,770
	Kepenglingan Nonpengendali	-	-
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	325,431	517,770
	DIVIDEN		
	LABA BERSIH PER SAHAM ^{3) DALAM SATUAN RUPIAH}	3,026	4,260

LAPORAN RASIO KEUANGAN PT. BANK ACEH SYARIAH Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019			
RASIO		31 Des 2020	31 Des 2019
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18.60	18.90
2	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.96	0.72
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.00	0.80
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset	1.00	0.80
5	Non Performing Financing (NPF) gross	1.53	1.29
6	Non Performing Financing (NPF) net	0.04	0.04
7	Return on Asset (ROA)	1.73	2.33
8	Return on Equity (ROE)	15.72	23.44
9	Net Imbalan (NI)	6.94	7.72
10	Net Operation Margin (NOM)	1.29	1.90
11	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81.50	76.95
12	Cost to Income Ratio (CIR)	72.32	63.52
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	11.00	9.98
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	70.82	68.64
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
2	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	3.80%	6.57%
	ii. Rata-rata	3.80%	6.58%
	b. GWM valuta asing (Harian)	-	-
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 324 TAHUN 2020
T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk tugas tersebut;
c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2020, Tanggal 12 November 2019.
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 10 September 2020.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Dr. Early Ridho Kismawadi, MA sebagai Pembimbing I dan Safwandi, M. Mat sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama Sandra Vega Amelia A, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012016099, dengan Judul Skripsi : "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Aceh Syariah Sebelum dan Sesudah Konversi".
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Langsa
Pada Tanggal 30 September 2020 M
12 Rabiul Awwal 1442 H



Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Sandra Vega Amelia Arva
2. Tempat/Tgl. lahir : Langsa, 17 Juli 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Suku : Aceh
6. Status Perkawainan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Jl. Panglima Polem No. 66 Desa Gampong Jawa,
Kec. Langsa Kota, Kota Langsa.
9. No. Hp : 0822 1748 1409
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Mardani
 - b. Ibu : Ria Harvina
11. Alamat : Jl. Panglima Polem No. 66 Desa Gampong Jawa,
Kec. Langsa Kota, Kota Langsa.
12. Jenjang Pendidikan
 - a. SD Negeri 7 Langsa : Berijazah Tahun 2010
 - b. SMP Negeri 1 Langsa : Berijazah Tahun 2013
 - c. SMK Negeri 6 Langsa : Berijazah Tahun 2016
 - d. Perguruan Tinggi : IAIN Langsa, Program S-1, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan
Perbankan Syariah masuk Tahun 2016
sampai dengan Tahun 2021